



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG  
PERKARA NOMOR 81/PHPU.D-XI/2013**

**PERIHAL  
PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN UMUM KEPALA  
DAERAH DAN WAKIL KEPALA DAERAH KABUPATEN  
MAMASA TAHUN 2013**

**ACARA  
MENDENGARKAN JAWABAN TERMOHON, KETERANGAN  
PIHAK TERKAIT, DAN PEMBUKTIAN  
(II)**

**J A K A R T A**

**RABU, 10 JULI 2013**



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG  
PERKARA NOMOR 81/PHPU.D-XI/2013**

**PERIHAL**

Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten Mamasa Tahun 2013

**PEMOHON**

Obednego Depparinding dan David Bambalayuk [Nomor Urut 5]

**TERMOHON**

KPU Kabupaten Mamasa

**ACARA**

Mendengarkan Jawaban Termohon, Keterangan Pihak Terkait, dan Pembuktian (II)

**Rabu, 10 Juli 2013, Pukul 09.45 – 10.36 WIB  
12.41 – 14.11 WIB**

**Ruang Sidang Panel Gedung Mahkamah Konstitusi RI,  
Jl. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

**SUSUNAN PERSIDANGAN**

- |    |                      |           |
|----|----------------------|-----------|
| 1) | M. Akil Mochtar      | (Ketua)   |
| 2) | Maria Farida Indrati | (Anggota) |
| 3) | Anwar Usman          | (Anggota) |

**Ida Ria Tambunan**

**Panitera Pengganti**

## **Pihak yang Hadir:**

### **A. Kuasa Hukum Pemohon:**

1. Agus Salim
2. Jeanne Dumais
3. Julianto Asis

### **B. Saksi dari Pemohon:**

- |                 |          |
|-----------------|----------|
| 1. Suparman     | 5. Wawan |
| 2. Yusti Santos | 6. Elias |
| 3. Yakub        | 7. Izak  |
| 4. Adrianus     |          |

### **C. Termohon:**

- |                |                                |
|----------------|--------------------------------|
| 1. Yakub Solon | (Ketua KPU Kabupaten Mamasa)   |
| 2. Suryani     | (Anggota KPU Kabupaten Mamasa) |

### **D. Kuasa Hukum Termohon:**

1. Dorel Almir
2. Julherfi
3. Wakil Kamal
4. Muh. Sattupali

### **E. Saksi dari Termohon:**

- |                  |                 |
|------------------|-----------------|
| 1. Iptu Yulianus | 6. Permenas     |
| 2. Asmon DP      | 7. Happy Yoyada |
| 3. Hamza         | 8. Syamsirwan   |
| 4. Darianus      | 9. Syarifudin   |
| 5. Rahmat        | 10. Mantajai    |

### **F. Kuasa Hukum Pihak Terkait:**

1. Rudy Alfonso
2. Misbahudin Gasma
3. Risbar Berlian Bachri
4. Melissa Christianes

**G. Saksi dari Pihak Terkait:**

1. Nikolaus Bokay
2. Mudim
3. Aser T.
4. Hasmawati
5. Idral

6. Husain
7. Kornelius
8. Wasti Amelya
9. Yuhamdi

**SIDANG DIBUKA PUKUL 09.45 WIB**

**1. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Sidang dalam Perkara Nomor 81/PHPU.D-XI/2013 Perselisihan Hasil Pemilu Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten Mamasa, saya nyatakan dibuka dan terbuka untuk umum.

**KETUK PALU 3X**

Saudara Pemohon, Termohon, dan Terkait, hari ini kita lanjutkan persidangan ini untuk memeriksa saksi-saksi Pemohon, Termohon, dan Terkait. Pemohon, saksi Saudara, empat orang?

**2. KUASA HUKUM PEMOHON: AGUS SALIM**

Majelis, mohon maaf, dari kami ada penambahan saksi tiga orang, jadi jumlah saksi, tujuh orang, Majelis.

**3. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kok, main tambah-tambah saja? Sudah kita putuskan empat. Saudara kan, sudah saya tanya. Jangan maju-mundur, maju-mundur begitu. Kalau empat, empat. Saudara Termohon?

**4. KUASA HUKUM TERMOHON: DOREL ALMIR**

Kami menghadirkan saksi 10, Yang Mulia.

**5. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Sudah hadir semua?

**6. KUASA HUKUM TERMOHON: DOREL ALMIR**

Sudah hadir, Yang Mulia.

**7. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Terkait?

**8. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: MISBAHUDIN GASMA**

Ada 9 orang, Majelis.

**9. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ini, Saudara, bukti identitas dirinya, mana ini? Saudara mengerti, beracara di MK? Bahwa saksi yang didengar itu harus melampirkan bukti identitas diri yang sah.

**10. KUASA HUKUM PEMOHON: AGUS SALIM**

Sudah kami kopikan KTP-nya, Majelis.

**11. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Mana? Sudah diserahkan?

**12. KUASA HUKUM PEMOHON: AGUS SALIM**

Sudah.

**13. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Pemohon, coba cek. Diserahkan pada siapa?

**14. KUASA HUKUM PEMOHON: AGUS SALIM**

Panitera, Majelis.

**15. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Panitera? Paniteranya orang Batak ini, Tambunan. Ada? Bukti dari ... anu ... lampiran kapan diterimanya? Kapan diserahkan?

**16. KUASA HUKUM PEMOHON: AGUS SALIM**

Baru tadi, Majelis.

**17. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Coba diperiksa! Termohon, sudah? Terkait?

**18. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: MISBAHUDIN GASMA**

Sudah, Yang Mulia.

**19. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Pemohon yang belum. Saudara, sudah diserahkan atau belum?

**20. KUASA HUKUM PEMOHON: AGUS SALIM**

Sudah, dengan (...)

**21. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Coba, ada? Mana? Serahkan! Itu coba dicek itu, Petugas Persidangan. Ini, maksud Saudara? Daftar buk ... daftar saksi?

**22. KUASA HUKUM PEMOHON: AGUS SALIM**

KTP. Fotokopi KTP.

**23. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Coba, kopi KTP-nya yang Pemohon ... Termohon, Terkait ... baru diserahkan? Saudara, kacau-balau ini. Diverifikasi di belakang dulu. Suparman, ada? Suparman? Maju ke depan! Ini agamanya enggak ada. Yusti Santos? Yakub? Adrianus? Wawan? Elias? Izak? Apa agamanya? Islam atau Kristen, ini? Yang muslim di sebelah kiri, sebelah kiri saya. Yang Kristen atau Katolik, di sebelah kanan saya.

Saksi Termohon! Iptu Yulianus? Maju ke depan! Asmon DP? Maju. Hamza? Darianus? Rahmat? Permenas? Happy Yoyada? Syamsirwan? Syarifudin? Mantajai?

Saksi Terkait! Nikolaus Bokay? Mudim? Aser? Hasmawati? Idral? Husain? Kornelius? Wasti Amelya? Yuhamdi?

Ya, sesuai agamanya masing-masing, ya. Islam di sebelah kiri. Yang Kristen atau Katolik di sebelah kanan.

Ada yang kepercayaan? Kepercayaan apa? Ha? Saudara bersumpah dengan tata cara kepercayaan itu, sendiri? Bersumpah sendiri? Kan bukan ... bukan Kristen, bukan Katolik, bukan Islam, kepercayaan, makanya saya tanya kepercayaannya apa? Lalu, tata cara bersumpah ada enggak? Kalau tidak ada, Saudara nanti kita sumpah

sendiri ya, tidak ikut di sana, pisah. Lanjut di ... di belakang dahulu, belakang, ya, Petugas, ikut Petugas itu! Ya dirapihkan dahulu. Ada 2 ya? Oh, ya, *ndak* usah ikut di situ, Pak, sendiri. *He em*, tunggu saja dahulu, tunggu terakhir.

Rapihkan barisannya, Saudara-Saudara beragama Kristen semua ya? Ada yang Katolik? Enggak ada. Ya, Kristen ikuti tata cara yang dituntun oleh ... ini yang satu maju depan! Ya, ya, ya, tangannya begini ya, nanti tangan kanan ya, kanan. Ya semuanya ikuti lafal janji yang dituntun oleh Hakim, ya. Silakan.

**24. HAKIM ANGGOTA: MARIA FARIDA INDRATI**

Ya. "Saya berjanji sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya. Semoga Tuhan menolong saya."

**25. SELURUH SAKSI YANG BERAGAMA KRISTEN MENGUCAPKAN LAFAL SUMPAAH:**

Saya berjanji sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya. Semoga Tuhan menolong saya.

**26. HAKIM ANGGOTA: MARIA FARIDA INDRATI**

Terima kasih.

**27. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, cukup duduk ... berdiri dahulu di situ dahulu sebentar! Yang beragama Islam, luruskan tangannya ke bawah! Ikuti lafal sumpah yang dituntun Hakim. Silakan, Pak Anwar.

**28. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USMAN**

Mohon ikuti saya. "Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya."

**29. SELURUH SAKSI YANG BERAGAMA ISLAM MENGUCAPKAN LAFAL SUMPAAH:**

Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya.

**30. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USMAN**

Terima kasih.

**31. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Sudah disumpah, silakan duduk ke tempat duduk masing-masing. Kecuali yang dua tadi atas nama siapa itu? Silakan yang lain. Namanya siapa tadi itu dari ... siapa namanya? Mudim? Namanya siapa? Nama? Ini Saksi dari Pemohon apa Termohon? Ha?

**32. KUASA HUKUM PEMOHON: AGUS SALIM**

Elias.

**33. SAKSI DARI PEMOHON: ELIAS**

Elias.

**34. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Elias. Yang satunya? Mudim, Saksi dari?

**35. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: MISBAHUDIN GASMA**

Terkait, Yang Mulia.

**36. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Terkait. Oh, Mudim. Ya, sini, sini, agak di tengah, ya. Saudara berdua bersumpah menurut kepercayaan? Ada sumpahnya enggak? Ha? Ada. Kalau enggak ada nanti kita sumpah. Ha? Saudara bersumpah sendiri? Enggak? Atau Hakim yang bimbing sumpah? Dibimbing ya? Baik.

**37. HAKIM ANGGOTA: MARIA FARIDA INDRATI**

Ya, ikuti. "Demi Tuhan saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya."

**38. SELURUH SAKSI MENURUT KEPERCAYAAN MENGIKUTI LAFAL SUMPAAH:**

Demi Tuhan saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya.

**39. HAKIM ANGGOTA: MARIA FARIDA INDRATI**

Terima kasih.

**40. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Silakan duduk. Susah juga, pokoknya demi Tuhanlah, Tuhannya sama semua, kan begitu, cuma nyebutnya saja beda-beda.

Saudara-Saudara sudah disumpah ya, Saudara mengerti kenapa harus disumpah memberikan keterangan di pengadilan. Saudara harus memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya, kenapa? Kalau Saudara nanti terbukti memberikan keterangan palsu di persidangan ini, Saudara bisa dituntut atas keterangan sumpah palsu, ya. Saudara bisa diproses, bisa ditahan. Yang kedua, sebagai orang yang percaya kepada Tuhan, sumpah itu berat, kalau yang Islam apalagi bulan puasa, bohong lagi, masuk nerakanya entah yang neraka yang keberapa puluh itu, ya jadi jangan main-main dengan sumpah.

Oleh karena itu, kalau Saudara melihat, melihat. Kalau hanya mendengar, bilang mendengar. Jangan hanya mendengar, bilang melihat. Nah, itu sudah enggak benar itu, ya.

Saudara Suparman. Mana Suparman? Ya, Petugas, miknya dihidupkan. Saudara alamat tempat tinggalnya di mana?

**41. SAKSI DARI PEMOHON: SUPARMAN**

Di Desa Saludurian.

**42. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Di mana?

**43. SAKSI DARI PEMOHON: SUPARMAN**

Di Desa Saludurian.

**44. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, Desa Saludurian itu di mana? Kecamatan mana?

**45. SAKSI DARI PEMOHON: SUPARMAN**

Di Kecamatan Mambi.

**46. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ha?

**47. SAKSI DARI PEMOHON: SUPARMAN**

Di Kecamatan Mambi.

**48. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kecamatan Mambi, Kabupaten Mamasa?

**49. SAKSI DARI PEMOHON: SUPARMAN**

Ya.

**50. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara tim sukses? Pendukung?

**51. SAKSI DARI PEMOHON: SUPARMAN**

Saya Saksi di PPK Kecamatan Mambi.

**52. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, berarti pendukung lah, ya?

**53. SAKSI DARI PEMOHON: SUPARMAN**

Ya.

**54. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kan, kan ... Saudara saksi dari pasangan calon nomor?

**55. SAKSI DARI PEMOHON: SUPARMAN**

Nomor Urut 5.

**56. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Di tingkat PPK?

**57. SAKSI DARI PEMOHON: SUPARMAN**

PPK.

**58. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kecamatan Mambi?

**59. SAKSI DARI PEMOHON: SUPARMAN**

Kecamatan Mambi.

**60. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara hadir di sana?

**61. SAKSI DARI PEMOHON: SUPARMAN**

Hadir.

**62. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Dari mulai awal sampai selesai?

**63. SAKSI DARI PEMOHON: SUPARMAN**

Mulai awal sampai selesai.

**64. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tanggal berapa rekap di PPK itu?

**65. SAKSI DARI PEMOHON: SUPARMAN**

Tanggal 6 ... eh, tanggal 10.

**66. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tanggal 10. Lalu mulai jam berapa, selesai jam berapa?

**67. SAKSI DARI PEMOHON: SUPARMAN**

Mulai jam 09.00 sampai jam 13.00 kayaknya.

**68. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Jangan kayaknya.

**69. SAKSI DARI PEMOHON: SUPARMAN**

Sampai jam 13.00 (...)

**70. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara ... jam 13.00 siang? Jangan ngomong kiri-kanan! Saudara sudah disumpah masing-masing. Jadi jangan ... yang sebelah kanannya juga jangan kasih tahu, ini masing-masing. Masuk neraka nanti masing-masing, enggak ada yang bisa menolong.

Sampai jam 13.00 siang. Saksi pasangan calon yang lain hadir, enggak?

**71. SAKSI DARI PEMOHON: SUPARMAN**

Ada 3 pasangan ... eh, saksi pasangan calon termasuk saya, saksi nomor (...)

**72. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Hadir semua?

**73. SAKSI DARI PEMOHON: SUPARMAN**

Saksi Nomor Urut 2 dan Saksi Nomor Urut 4, termasuk saya Saksi Nomor Urut 5.

**74. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Jadi yang hadir itu nomor urut?

**75. SAKSI DARI PEMOHON: SUPARMAN**

Nomor Urut 2, Nomor Urut 4, sama Nomor Urut 5.

**76. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

2, 4, 5?

**77. SAKSI DARI PEMOHON: SUPARMAN**

Ya.

**78. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Yang lain enggak hadir?

**79. SAKSI DARI PEMOHON: SUPARMAN**

Enggak hadir.

**80. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara menandatangani DA-1 nya, formulirnya?

**81. SAKSI DARI PEMOHON: SUPARMAN**

Saya enggak tanda tangan.

**82. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tidak tanda tangan?

**83. SAKSI DARI PEMOHON: SUPARMAN**

Ya.

**84. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara mengisi formulir keberatan?

**85. SAKSI DARI PEMOHON: SUPARMAN**

Mengisi.

**86. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Apa yang menjadi keberatan Saudara di dalam formulir?

**87. SAKSI DARI PEMOHON: SUPARMAN**

Yang saya angkat di keberatan itu mengenai TPS 1 Bujung Manurung yang (...)

**88. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Pelan-pelan. TPS 1?

**89. SAKSI DARI PEMOHON: SUPARMAN**

Bujung Manurung.

**90. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*He eh*, ada apa di TPS itu?

**91. SAKSI DARI PEMOHON: SUPARMAN**

Di TPS 1 Bujun Manurung 100% kertas suara terpakai. Sedangkan hari Rabu, ada salah satu dari keluarga yang terdaftar di DPT itu meninggal.

**92. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Enggak, tunggu dulu. 100% nyoblos?

**93. SAKSI DARI PEMOHON: SUPARMAN**

Nyoblos.

**94. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Itu nyoblosnya hari apa?

**95. SAKSI DARI PEMOHON: SUPARMAN**

Tanggal 6.

**96. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, hari apa?

**97. SAKSI DARI PEMOHON: SUPARMAN**

Hari Kamis.

**98. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kamis. Sedangkan hari Rabu meninggal?

**99. SAKSI DARI PEMOHON: SUPARMAN**

Hari Rabu dikebumikan.

**100. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Yalah, meninggal dulu baru dikebumikan. Meninggal tanggal (...)

**101. SAKSI DARI PEMOHON: SUPARMAN**

Tanggal 5.

**102. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tanggal 5, nyoblos tanggal 6 kan, *gitu?*

**103. SAKSI DARI PEMOHON: SUPARMAN**

Ya.

**104. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tapi suaranya 100%?

**105. SAKSI DARI PEMOHON: SUPARMAN**

Suaranya terpakai.

**106. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*He eh.* Lalu Saudara protes?

**107. SAKSI DARI PEMOHON: SUPARMAN**

Ya.

**108. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Itu di tingkat PPK?

**109. SAKSI DARI PEMOHON: SUPARMAN**

Di tingkat PPK.

**110. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Di tingkat TPS ada saksi enggak Saudara?

**111. SAKSI DARI PEMOHON: SUPARMAN**

Tidak ada.

**112. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saksi pasangan calon Saudara tidak ada di TPS itu?

**113. SAKSI DARI PEMOHON: SUPARMAN**

Tidak ada yang masuk, ya.

**114. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Oh. Sehingga tidak bisa me ... Saudara tahu dari mana bahwa anu ... ada yang meninggal, kemudian di situ 100% tahunya dari mana?

**115. SAKSI DARI PEMOHON: SUPARMAN**

Saya kan keluarga dengan mereka.

**116. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Keluarga dengan mereka siapa maksudnya?

**117. SAKSI DARI PEMOHON: SUPARMAN**

Dengan yang si meninggal.

**118. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Si meninggal?

**119. SAKSI DARI PEMOHON: SUPARMAN**

Ya.

**120. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Dan Saudara tahu dia terdaftar di TPS itu?

**121. SAKSI DARI PEMOHON: SUPARMAN**

Saya tahu terdaftar di TPS 1 itu.

**122. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara tahu bagaimana?

**123. SAKSI DARI PEMOHON: SUPARMAN**

Melalui DPT.

**124. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara melihat DPT-nya?

**125. SAKSI DARI PEMOHON: SUPARMAN**

DPT, ya.

**126. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ada nama yang meninggal di situ?

**127. SAKSI DARI PEMOHON: SUPARMAN**

Ada.

**128. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ada, oke. Lalu ... itu satu?

**129. SAKSI DARI PEMOHON: SUPARMAN**

Ya.

**130. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Apa jawaban dari PPK ketika Saudara keberatan soal itu?

**131. SAKSI DARI PEMOHON: SUPARMAN**

PPK mengatakan, "Isi saja ini blangko, terus nanti kita sampaikan ke KPU."

**132. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, oke itu satu?

**133. SAKSI DARI PEMOHON: SUPARMAN**

Ya.

**134. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Sehingga tidak terselesaikan ... tapi menurut Saudara 100%, ya?

**135. SAKSI DARI PEMOHON: SUPARMAN**

100% karena sesuai dengan DPT itu semua kertas suara terpakai, termasuk cadangan.

**136. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Surat suara cadangan juga dicoblos?

**137. SAKSI DARI PEMOHON: SUPARMAN**

Coblos semua.

**138. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Sama dengan di Papua begitu juga. Surat suara cadangan coblos juga. Lalu ... itu TPS berapa tadi?

**139. SAKSI DARI PEMOHON: SUPARMAN**

TPS 1 Bujung Manurung.

**140. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Berapa pemilihnya di situ, Saudara tahu? Kan katanya Saudara lihat DPT, jumlahnya berapa?

**141. SAKSI DARI PEMOHON: SUPARMAN**

365.

**142. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

365 pemilih berdasarkan DPT? Saudara yakin enggak itu? Saudara sudah disumpah */ho*. 365 atau Saudara ... jangan kiri-kanan.

**143. SAKSI DARI PEMOHON: SUPARMAN**

Ya, betul.

**144. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Atau Saudara tidak ingat? Harus jelas keterangannya.

**145. SAKSI DARI PEMOHON: SUPARMAN**

Tidak ingat.

**146. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tidak ingat pasti, ya?

**147. SAKSI DARI PEMOHON: SUPARMAN**

Ya, tidak ingat pasti.

**148. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tidak ingat secara pasti jumlahnya. Jangan asal nyebut-nyebut saja. Karena nanti kalau enggak 360, Saudara yang dijerat lehernya, Saudara memberi keterangan palsu berarti, kan begitu. Daripada masuk enggak karuan kan lebih baik Saudara tidak ingat.

**149. SAKSI DARI PEMOHON: SUPARMAN**

Ya, tidak ingat. Tidak ingat tapi kertas suara yang di drop ke sana semua terpakai.

**150. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Yalah, tapi kan berapa jumlahnya kita enggak tahu.

**151. SAKSI DARI PEMOHON: SUPARMAN**

Ya, banyak jumlahnya saya enggak ... saya lupa, ya.

**152. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Jadi semua surat suara yang di sana termasuk surat suara cadangan, dicoblos?

**153. SAKSI DARI PEMOHON: SUPARMAN**

Dicoblos.

**154. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kan *gitu*?

**155. SAKSI DARI PEMOHON: SUPARMAN**

Ya.

**156. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Oke, itu satu. Apa lagi?

**157. SAKSI DARI PEMOHON: SUPARMAN**

Terus di Desa Tapalinna TPS 2, kertas suara terpakai semua, yang jelas di TPS 2 itu banyak keluarga saya yang sudah tinggal di Uhaimate dan Mamuju.

**158. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Jadi menurut Saudara, ini berdasarkan saudara-saudara ... anu lah ... keluarga Saudara ya?

**159. SAKSI DARI PEMOHON: SUPARMAN**

Ya.

**160. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Yang sudah pindah?

**161. SAKSI DARI PEMOHON: SUPARMAN**

Ya.

**162. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*He em.* Tapi di situ 100% juga?

**163. SAKSI DARI PEMOHON: SUPARMAN**

100% di TPS 2.

**164. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

TPS 2-nya?

**165. SAKSI DARI PEMOHON: SUPARMAN**

Ya.

**166. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tapi memang mereka masuk DPT di situ?

**167. SAKSI DARI PEMOHON: SUPARMAN**

Masuk DPT di situ.

**168. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara melihat DPT-nya?

**169. SAKSI DARI PEMOHON: SUPARMAN**

Melihat.

**170. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Berapa jumlah DPT-nya?

**171. SAKSI DARI PEMOHON: SUPARMAN**

Jumlahnya saya sudah lupa.

**172. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Lupa?

**173. SAKSI DARI PEMOHON: SUPARMAN**

Ya.

**174. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Oke, itu satu. Terus apa lagi?

**175. SAKSI DARI PEMOHON: SUPARMAN**

Di TPS 1 pun seperti itu.

**176. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

TPS 1 di desa?

**177. SAKSI DARI PEMOHON: SUPARMAN**

Tapalina.

**178. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tapalina?

**179. SAKSI DARI PEMOHON: SUPARMAN**

Tapalina, ya.

**180. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Desanya sama, ya?

**181. SAKSI DARI PEMOHON: SUPARMAN**

Ya sama.

**182. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

TPS 1 sama juga?

**183. SAKSI DARI PEMOHON: SUPARMAN**

Kertas suara masih ada sisa 17.

**184. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*He em.*

**185. SAKSI DARI PEMOHON: SUPARMAN**

Tapi menurut saya yang keluarga yang ada di Mamuju itu tidak sempat datang waktu tanggal 6 pencoblosan.

**186. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Jadi menurut Saudara?

**187. SAKSI DARI PEMOHON: SUPARMAN**

Ya.

**188. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Bahwa keluargamu itu tidak bisa datang nyoblos di situ?

**189. SAKSI DARI PEMOHON: SUPARMAN**

Ya.

**190. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Cukup itu ya keberatan Saudara. Hal yang Saudara sampaikan keberatan di tingkat PPK itu, itu?

**191. SAKSI DARI PEMOHON: SUPARMAN**

Ya cuman itu saja.

**192. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Oke. Cukup, ya?

**193. SAKSI DARI PEMOHON: SUPARMAN**

Ya, tapi maunya begini, Pak Hakim. Di desa lain itu temuan itu seperti sama.

**194. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, bagaimana Saudara tahu bahwa di desa lain sama dengan yang Saudara temukan?

**195. SAKSI DARI PEMOHON: SUPARMAN**

Saya berkaca sama DPT dengan yang saya kenal semua, orangnya saya kenal semua.

**196. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Se ... di desa-desa lain itu?

**197. SAKSI DARI PEMOHON: SUPARMAN**

Di desa-desa lain itu.

**198. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Semuanya Saudara kenal?

**199. SAKSI DARI PEMOHON: SUPARMAN**

Saya kenal semua karena saya punya keluarga semua.

**200. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tapi Saudara tahu memastikan kalau dia memilih atau tidak?

**201. SAKSI DARI PEMOHON: SUPARMAN**

Berdasarkan hasil rekapitulasi tanggal 10 itu.

**202. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, itu kan prediksi bukan fakta.

**203. SAKSI DARI PEMOHON: SUPARMAN**

Fakta, Pak Hakim. Bahwa berdasarkan rekapitulasi itu kertas suara terpakai semua. Sedangkan di desa itu sebageian keluarga aku tidak ada ditempat pada saat pencoblosan.

**204. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, desa mana? Seluruh desa Saudara bilang di kecamatan itu?

**205. SAKSI DARI PEMOHON: SUPARMAN**

Desa Salualo, Desa Salumaka, Desa Saludurian, Desa Salubanua, termasuk di Bujung Manurung dan Tapalina.

**206. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tapi kan belum tentu Saudara enggak melihat toh?

**207. SAKSI DARI PEMOHON: SUPARMAN**

Ya.

**208. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara tidak melihat langsung kan?

**209. SAKSI DARI PEMOHON: SUPARMAN**

Tidak melihat langsung, saya cuman belajar dari DPT.

**210. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, makanya Saudara melihat catatan itu?

**211. SAKSI DARI PEMOHON: SUPARMAN**

Ya.

**212. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tapi Saudara kan apakah meihat orangnya nyoblos atau tidak, langsung melihat atau tidak, kan tidak?

**213. SAKSI DARI PEMOHON: SUPARMAN**

Betul, Pak Hakim.

**214. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara melihat itu berdasar ... membuat analisa itu berdasarkan hasil rekapitulasi itu?

**215. SAKSI DARI PEMOHON: SUPARMAN**

Ya.

**216. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Makanya saya bilang itu bukan fakta. Kalau fakta Saudara melihat dia mencoblos langsung. Sementara Saudara tahu dia tidak ada di tempat.

**217. SAKSI DARI PEMOHON: SUPARMAN**

Betul, Pak Hakim.

**218. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Berada di ... berada di TPS dan seketika pada saat semua nyoblos di semua desa itu, itu fakta. Tapi analisa ya didasari kepada hasil rekapitulasi, dimana Saudara tahu bahwa keluarga Saudara tidak ada di tempat, kan itu alasannya?

**219. SAKSI DARI PEMOHON: SUPARMAN**

Ya, Pak Haklim.

**220. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Oke. Cukup lah?

**221. SAKSI DARI PEMOHON: SUPARMAN**

Ya, terima kasih.

**222. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara Yusti Santos. Alamat Saudara di mana?

**223. SAKSI DARI PEMOHON: YUSTI SANTOS**

Salumokanan, Rantebulahan Timur ... Kecamatan Rantebulahan Timur.

**224. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Sompo?

**225. SAKSI DARI PEMOHON: YUSTI SANTOS**

Desa Salumokanan.

**226. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Solomokanan?

**227. SAKSI DARI PEMOHON: YUSTI SANTOS**

Salumokanan.

**228. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Salumokanan?

**229. SAKSI DARI PEMOHON: YUSTI SANTOS**

Ya, Kecamatan Rantebulahan Timur.

**230. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kecamatan Rantau?

**231. SAKSI DARI PEMOHON: YUSTI SANTOS**

Rantebulahan Timur.

**232. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Rantebulahan Timur?

**233. SAKSI DARI PEMOHON: YUSTI SANTOS**

Ya.

**234. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara tim sukses juga?

**235. SAKSI DARI PEMOHON: YUSTI SANTOS**

Saya pendukung.

**236. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Pendukung?

**237. SAKSI DARI PEMOHON: YUSTI SANTOS**

Nomor Urut 5.

**238. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Pendukung Nomor Urut 5?

**239. SAKSI DARI PEMOHON: YUSTI SANTOS**

Ya.

**240. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Sebagai pendukung tidak masuk di tim suksesnya?

**241. SAKSI DARI PEMOHON: YUSTI SANTOS**

Saya tidak masuk di tim.

**242. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tidak usah di pegang miknya! Pesawatnya juga tidak usah dipegang nanti enggak bunyi dia. Jadi ngomong saja.

Sebagai pendukung Saudara mau menyampaikan apa? Pendukung Nomor Urut 5.

**243. SAKSI DARI PEMOHON: YUSTI SANTOS**

Begini, Pak Majelis, yang saya keberatan di sini adanya (...)

**244. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Jangan keberatan, Saudara sampaikan saja apa yang Saudara lihat.

**245. SAKSI DARI PEMOHON: YUSTI SANTOS**

Saya sampaikan adanya keterlibatan beberapa oknum PNS di Rantebulahan Timur.

**246. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Jadi Saudara melihat ada beberapa PNS di Rantebulahan Timur terlibat?

**247. SAKSI DARI PEMOHON: YUSTI SANTOS**

Terlibat.

**248. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Terlibat dalam hal?

**249. SAKSI DARI PEMOHON: YUSTI SANTOS**

Dalam hal mengkampanyekan kemenangan salah satu kandidat yaitu Nomor Urut 2.

**250. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Jadi beberapa PNS itu (...)

**251. SAKSI DARI PEMOHON: YUSTI SANTOS**

Ada (...)

**252. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tunggu dulu, pelan-pelan! Saudara dengar dulu Hakim ngomong itu, supaya orang juga mengerti semua, ya. Saudara menyaksikan bahwa ada PNS, ya?

**253. SAKSI DARI PEMOHON: YUSTI SANTOS**

Ya, Pak.

**254. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Terlibat untuk mengkampanyekan Pasangan Nomor Urut 2, betul?

**255. SAKSI DARI PEMOHON: YUSTI SANTOS**

Betul.

**256. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Siapa nama PNS itu? Saudara kenal?

**257. SAKSI DARI PEMOHON: YUSTI SANTOS**

Saya kenal karena saya punya keluarga.

**258. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Keluarga juga? Siapa itu?

**259. SAKSI DARI PEMOHON: YUSTI SANTOS**

Pertama, Renhard.

**260. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Renhard.

**261. SAKSI DARI PEMOHON: YUSTI SANTOS**

Kedua, Rusli.

**262. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*He em.*

**263. SAKSI DARI PEMOHON: YUSTI SANTOS**

Ketiga, Abner.

**264. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ini PNS kerja di mana?

**265. SAKSI DARI PEMOHON: YUSTI SANTOS**

Renhard adalah Asisten III Kabupaten Mamasa.

**266. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Asisten III pemda, ya?

**267. SAKSI DARI PEMOHON: YUSTI SANTOS**

Ya, pemda.

**268. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Lalu?

**269. SAKSI DARI PEMOHON: YUSTI SANTOS**

Kemudian Rusli, Kepala Bidang Pendidikan, Kabupaten Mamasa.

**270. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kabid di Mamasa.

**271. SAKSI DARI PEMOHON: YUSTI SANTOS**

Kemudian (...)

**272. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Abner.

**273. SAKSI DARI PEMOHON: YUSTI SANTOS**

Abner, Kepala Bidang Pertambangan, Kabupaten Mamasa.

**274. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kepala dinas pertambangan? Mereka (...)

**275. SAKSI DARI PEMOHON: YUSTI SANTOS**

Kepala bidang.

**276. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kabid. Mereka kampanyenya di mana?

**277. SAKSI DARI PEMOHON: YUSTI SANTOS**

Di Desa Salumokanan, Salumokanan Utara.

**278. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*He em.*

**279. SAKSI DARI PEMOHON: YUSTI SANTOS**

Salumokanan Barat.

**280. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*He em.*

**281. SAKSI DARI PEMOHON: YUSTI SANTOS**

Bamabang Buda ... Desa Bambang Buda.

**282. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*He em.*

**283. SAKSI DARI PEMOHON: YUSTI SANTOS**

Kemudian Desa Buangin.

**284. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara kok tahu? Saudara ikut di situ?

**285. SAKSI DARI PEMOHON: YUSTI SANTOS**

Terus terang, Pak Hakim.

**286. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*He em.*

**287. SAKSI DARI PEMOHON: YUSTI SANTOS**

Saya tidak ikut, tetapi saya melihat langsung, artinya (...)

**288. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, di semua tempat itu ... maksud saya, di desa-desa yang Saudara sebutkan tadi, Saudara hadir di situ? Waktu mereka kampanye, kan banyak tempat itu? Salomokanan, Salomokiri.

**289. SAKSI DARI PEMOHON: YUSTI SANTOS**

Cuma yang saya bisa saksikan langsung ialah Desa Salomokanan, kemudian Desa Salomokanan Barat.

**290. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, itu Saudara hadir di situ?

**291. SAKSI DARI PEMOHON: YUSTI SANTOS**

Ya, saya hadir di situ.

**292. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Pada saat itu memang masa kampanye atau bukan?

**293. SAKSI DARI PEMOHON: YUSTI SANTOS**

Bukan ... eh, sudah menjelang masa-masa kampanye.

**294. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Menjelang, tapi belum masa kampanye?

**295. SAKSI DARI PEMOHON: YUSTI SANTOS**

Ya, itu pada tanggal ... sekitar tanggal 4.

**296. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tanggal 4 bulan Juni?

**297. SAKSI DARI PEMOHON: YUSTI SANTOS**

Bulan Juli.

**298. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tanggal 4 Juli? Ini baru bulan Juli kan, tanggal 8 ... eh, tanggal 10.

**299. SAKSI DARI PEMOHON: YUSTI SANTOS**

Ya, tanggal 4.

**300. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Juni atau Juli?

**301. SAKSI DARI PEMOHON: YUSTI SANTOS**

Juni.

**302. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ha?

**303. SAKSI DARI PEMOHON: YUSTI SANTOS**

Juni, tanggal 4 Juni.

**304. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saya ulangi, Juni atau Juli? Sekarang bulan Juli, Pak. Tanggal 10.

**305. SAKSI DARI PEMOHON: YUSTI SANTOS**

Ya, betul, Pak Hakim. Mulai tanggal 4 Juli karena pemilihan itu tanggal 6 Juli ... tanggal 6 Juni.

**306. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ah, bagaimana? Saudara, sudah sampai Jakarta lupa tanggal dan bulan. Ini bulan Juli. Pemilihannya bulan Juni.

**307. SAKSI DARI PEMOHON: YUSTI SANTOS**

Tanggal 4 Juni.

**308. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, kan? Baru benar. Kan, baru terima gaji kita. Jadi, Saudara melihat itu, tanggal 4 Juni?

**309. SAKSI DARI PEMOHON: YUSTI SANTOS**

Ya, Pak Hakim.

**310. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Di dua desa itu? Tapi belum masa kampanye? Ya, kan? Apa yang mereka lakukan? Kan, anu ini, kasak-kusuklah, apa yang mereka lakukan?

**311. SAKSI DARI PEMOHON: YUSTI SANTOS**

Mereka menyampaikan bahwa untuk pemilihan tanggal 6, bulan 6, 2013, keluarga dan masyarakat harus mencoblos Nomor Urut 2.

**312. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Nomor Urut 2?

**313. SAKSI DARI PEMOHON: YUSTI SANTOS**

Ya.

**314. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Itu mereka dalam pertemuan atau apa, menyampaikan itu?

**315. SAKSI DARI PEMOHON: YUSTI SANTOS**

Biasa, dari rumah ke rumah.

**316. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Dari rumah ke rumah?

**317. SAKSI DARI PEMOHON: YUSTI SANTOS**

Ya. Bukan secara terbuka.

**318. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Dari rumah ke rumah, ya?

**319. SAKSI DARI PEMOHON: YUSTI SANTOS**

Dari rumah ke rumah.

**320. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tapi Saudara tahu persis? Kan, enggak bisa dengar apa yang diomongkan di rumah.

**321. SAKSI DARI PEMOHON: YUSTI SANTOS**

Saya pernah dengar di Desa Salomokanan dan Desa Salomokanan Barat.

**322. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Yalah, itu yang Saudara dengar.

**323. SAKSI DARI PEMOHON: YUSTI SANTOS**

Saya, pada saat itu, hadir.

**324. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ada juga di situ?

**325. SAKSI DARI PEMOHON: YUSTI SANTOS**

Ya.

**326. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Di rumah yang ... saya ... ke tempat Saudaralah. Yang Saudara hadir pada saat itu, itu di rumah siapa?

**327. SAKSI DARI PEMOHON: YUSTI SANTOS**

Untuk di Salomokanan, ada di rumah namanya Erniwati.

**328. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, di situ Saudara hadir, kan?

**329. SAKSI DARI PEMOHON: YUSTI SANTOS**

Ya, saya hadir.

**330. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Berapa orang kira-kira di dalam rumah itu? Lima orang? Empat orang?

**331. SAKSI DARI PEMOHON: YUSTI SANTOS**

Ada sekitar enam orang.

**332. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Enam orang?

**333. SAKSI DARI PEMOHON: YUSTI SANTOS**

Ya.

**334. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Pagi? Siang? Sore? Malam?

**335. SAKSI DARI PEMOHON: YUSTI SANTOS**

Sekitar sore.

**336. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Sore hari?

**337. SAKSI DARI PEMOHON: YUSTI SANTOS**

Ya.

**338. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Berbincang-bincanglah, ya?

**339. SAKSI DARI PEMOHON: YUSTI SANTOS**

Berbincang-bincang.

**340. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Karena kenal?

**341. SAKSI DARI PEMOHON: YUSTI SANTOS**

Ya.

**342. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Masih kerabat juga?

**343. SAKSI DARI PEMOHON: YUSTI SANTOS**

Karena keluarga.

**344. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya. Lalu, dalam perbincangan itu, menyampaikan mendukung kepada Calon Nomor 2, kan begitu?

**345. SAKSI DARI PEMOHON: YUSTI SANTOS**

Betul.

**346. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Agar memenangkan Nomor 2. Itu yang Saudara dengar, ya? Terus, pada saat itu, Saudara enggak bilang kalau dia adik, Saudara panggil adik, kalau abang, panggil abang. Ini kan, Saudara pegawai negeri.

**347. SAKSI DARI PEMOHON: YUSTI SANTOS**

Cuma saya kasih tahu, Pak Hakim, bahwa sebenarnya karena saya punya keluarga, jadi saya kasih tahu, "Kakak ini sebenarnya tidak boleh begitu."

**348. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, kakak. Di sana kakak, ya?

**349. SAKSI DARI PEMOHON: YUSTI SANTOS**

Ya. "Jadi, tidak boleh kampanye secara terang-terangan karena ini melanggar hukum."

**350. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kan, *you* PNS, bilang. Apa jawabnya?

**351. SAKSI DARI PEMOHON: YUSTI SANTOS**

Ya, pada saat itu, cuma terdiam. Tidak ada jawaban apa-apa.

**352. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Begitu, ya? Yalah, ditegur. Ini kan, pegawai negeri, PNS, kan *gitu*. Harus netral, ya. Itu ya, keterangan Saudara?

**353. SAKSI DARI PEMOHON: YUSTI SANTOS**

Betul.

**354. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Cukup, ya?

**355. SAKSI DARI PEMOHON: YUSTI SANTOS**

Cukup.

**356. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, berikutnya ... Saudara Saksi, duduknya yang benar! Pagi-pagi, duduknya yang benar, jangan selonjoran begitu. Saudara Saksi semuanya. Jangan duduknya seenak perutnya sekalian situ, ya. Baru dikasih makan kan, tadi pagi? Sudah sarapan, *gitu?* Yakub?

**357. SAKSI DARI PEMOHON: YAKUB**

Siap, Pak.

**358. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara, tim sukses, ya?

**359. SAKSI DARI PEMOHON: YAKUB**

Bukan tim sukses, tapi pendukung.

**360. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, Saudara di sini ditulis, "Tim pemenang." Ya, kan? Tim Pemenangan Obama, ya? Desa Kebanga, Kecamatan Buntu Malangka, betul? Tim pemenang dari Obama? Betul atau enggak?

**361. SAKSI DARI PEMOHON: YAKUB**

Bukan tim, Pak, tapi kebetulan (...)

**362. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, pendukung?

**363. SAKSI DARI PEMOHON: YAKUB**

Pendukung.

**364. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ini Obama sudah sampai di Mamasa, ya? Soalnya saya pikir, Obama Presiden Amerika Serikat, kan *gitu*. Hebat juga Saudara Tim Suksesnya Presiden Obama, Barack Obama. Lalu, Saudara tinggalnya di mana? Alamatnya?

**365. SAKSI DARI PEMOHON: YAKUB**

Alamatnya di Dusun Kalasumpin, Desa Kebanga.

**366. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Dusun Kalasumpin?

**367. SAKSI DARI PEMOHON: YAKUB**

Ya. Desa Kebanga.

**368. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Desa?

**369. SAKSI DARI PEMOHON: YAKUB**

Desa Kebanga.

**370. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kewang?

**371. SAKSI DARI PEMOHON: YAKUB**

Kebanga.

**372. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kebanga?

**373. SAKSI DARI PEMOHON: YAKUB**

Ya.

**374. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kecamatan?

**375. SAKSI DARI PEMOHON: YAKUB**

Kecamatan Buntu Malangka.

**376. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Buntu Malangka. Saudara, mau menerangkan apa? Singkat, jelas!

**377. SAKSI DARI PEMOHON: YAKUB**

Yang saya sampaikan di sini (...)

**378. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya.

**379. SAKSI DARI PEMOHON: YAKUB**

Pada saat pencoblosan (...)

**380. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Hari nyoblos, tanggal berapa itu?

**381. SAKSI DARI PEMOHON: YAKUB**

Tanggal 6.

**382. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*He em.*

**383. SAKSI DARI PEMOHON: YAKUB**

Di TPS 1 Desa Kebanga.

**384. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*He em.*

**385. SAKSI DARI PEMOHON: YAKUB**

Mencoblos 100%.

**386. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Pemilih?

**387. SAKSI DARI PEMOHON: YAKUB**

Surat suara sesuai dengan yang ada di DPT.

**388. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*He em.*

**389. SAKSI DARI PEMOHON: YAKUB**

Sementara, yang ... yang ada di DPT, sudah ada ... ada orang sudah meninggal.

**390. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*He em.*

**391. SAKSI DARI PEMOHON: YAKUB**

Dan ada yang tidak ada di tempat.

**392. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*He em.*

**393. SAKSI DARI PEMOHON: YAKUB**

Dalam hal ini di luar daerah Kabupaten Mamasa.

**394. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Oke, jadi TPS berapa tadi itu?

**395. SAKSI DARI PEMOHON: YAKUB**

TPS 1 Desa Kebanga.

**396. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

TPS 1 Desa Kebanga itu 100%?

**397. SAKSI DARI PEMOHON: YAKUB**

Ya.

**398. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Jadi enggak ada yang meninggal, enggak ada yang melahirkan, enggak ada yang sakit, enggak ada yang pindah, semuanya nyoblos? Kan *gitu*.

**399. SAKSI DARI PEMOHON: YAKUB**

Semuanya menyoblos sesuai yang ada di DPT.

**400. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Yalah. Jadi nyoblos sesuai dengan DPT itu?

**401. SAKSI DARI PEMOHON: YAKUB**

Ya. Kemudian yang di ... di TPS 2 Desa Kebanga, sama.

**402. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Sama juga TPS 2 juga.

**403. SAKSI DARI PEMOHON: YAKUB**

Sudah ada di situ, sudah ada di situ orang yang meninggal.

**404. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*He em.*

**405. SAKSI DARI PEMOHON: YAKUB**

Sudah berpindah, dia sudah meninggal, ada orang yang tidak di Desa Kebanga pada saat itu, kenapa dia bisa menyoblos?

**406. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, mungkin dibangunkan dari kuburannya, suruh menyoblos, mungkin ya kan, kita enggak tahu, kok bisa nyoblos kan begitu? Saudara saja bingung, apalagi saya yang jauh di sini, enggak tahu kenapa kok bisa nyoblos, kan *gitu*. Nah, jadi yang penting faktanya Saudara menerangkan seperti itu, nanti kita lihat, kan *gitu recheck*. *Gitu*, ya keterangan Saudara?

**407. SAKSI DARI PEMOHON: YAKUB**

*Gitu* saja, Pak.

**408. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Oke. Jadi di 2 TPS itu 100%?

**409. SAKSI DARI PEMOHON: YAKUB**

Ya.

**410. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Padahal ada yang meninggal, ada yang sudah pindah, kan *gitu*?

**411. SAKSI DARI PEMOHON: YAKUB**

Ya.

**412. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Betul?

**413. SAKSI DARI PEMOHON: YAKUB**

100% kertas suara dicoblos yang ... yang ada.

**414. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, 100%.

**415. SAKSI DARI PEMOHON: YAKUB**

Yang ada di ... yang sesuai dengan (...)

**416. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

DPT.

**417. SAKSI DARI PEMOHON: YAKUB**

100% wajib pilih menyoblos sesuai dengan yang ada di DPT.

**418. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, oke. Cukup ya?

**419. SAKSI DARI PEMOHON: YAKUB**

Ya.

**420. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara Adrianus?

**421. SAKSI DARI PEMOHON: ADRIANUS**

Siap, Pak.

**422. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara tim pemenangan juga?

**423. SAKSI DARI PEMOHON: ADRIANUS**

Tim Pemenangan Obama Kecamatan Mehalaan, Kabupaten Mamasa.

**424. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Di tingkat kecamatan?

**425. SAKSI DARI PEMOHON: ADRIANUS**

Tingkat kecamatan.

**426. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*He em.* Sebagai apa?

**427. SAKSI DARI PEMOHON: ADRIANUS**

Sebagai tim sukses di kecamatan.

**428. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Yalah, kan ada tim sukses itu ada jabatannya, ada ketua, ada bendahara.

**429. SAKSI DARI PEMOHON: ADRIANUS**

Ketua, ketua.

**430. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ha?

**431. SAKSI DARI PEMOHON: ADRIANUS**

Ketua.

**432. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ketua tim sukses?

**433. SAKSI DARI PEMOHON: ADRIANUS**

Ya, Pak.

**434. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*He em.* Lalu sebagai ketua tim sukses, Tim Obama ini nomor berapa sih?

**435. SAKSI DARI PEMOHON: ADRIANUS**

Nomor 5.

**436. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Menang di kecamatan Saudara?

**437. SAKSI DARI PEMOHON: ADRIANUS**

Kalah.

**438. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kenapa kok kalah?

**439. SAKSI DARI PEMOHON: ADRIANUS**

Ya, kalah.

**440. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya kan, Saudara sebagai ketua tim sukses bertanggung jawab, kan *gitu*?

**441. SAKSI DARI PEMOHON: ADRIANUS**

Ya.

**442. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*He em.* Makanya saya tanya, kenapa kok kalah? Lalu, Saudara mau menerangkan apa?

**443. SAKSI DARI PEMOHON: ADRIANUS**

Saya menemukan ada keganjalan di beberapa TPS, terutama di TPS 4 Desa Mehalaan.

**444. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*He em.*

**445. SAKSI DARI PEMOHON: ADRIANUS**

Di sana ada beberapa orang yang di luar wilayah desa atau tidak hadir pada saat pencoblosan.

**446. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*He em.*

**447. SAKSI DARI PEMOHON: ADRIANUS**

Tetapi kertas suaranya digunakan oleh orang lain atau diwakili.

**448. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Artinya namanya ada di dalam DPT, tapi dia tidak menggunakan hak pilihnya, hak pilihnya digunakan oleh orang lain?

**449. SAKSI DARI PEMOHON: ADRIANUS**

Ya.

**450. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara tahu itu?

**451. SAKSI DARI PEMOHON: ADRIANUS**

Ya. Contohnya ada dua orang yang berdomisili di Mamasa.

**452. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*He em.*

**453. SAKSI DARI PEMOHON: ADRIANUS**

Jakbar dengan Mawar namanya di dalam DPT tersebut.

**454. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*He em.*

**455. SAKSI DARI PEMOHON: ADRIANUS**

Dia mencoblos di Mamasa, Pak.

**456. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*He em.*

**457. SAKSI DARI PEMOHON: ADRIANUS**

Tetapi surat suaranya digunakan juga di TPS 4 tersebut.

**458. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Di TPS 4 itu?

**459. SAKSI DARI PEMOHON: ADRIANUS**

Ya di Desa Mehalaan.

**460. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Desa Mehalaan.

**461. SAKSI DARI PEMOHON: ADRIANUS**

Ya.

**462. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Begitu ya?

**463. SAKSI DARI PEMOHON: ADRIANUS**

Ya, Pak.

**464. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Oke, itu soal nyoblos. Berikutnya soal apa?

**465. SAKSI DARI PEMOHON: ADRIANUS**

Ada juga terjadi di Desa Boteng TPS 2.

**466. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*He em.*

**467. SAKSI DARI PEMOHON: ADRIANUS**

TPS 2 Desa Boteng di bagi dua tempat pencoblosan.

**468. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Satu TPS dibagi dua?

**469. SAKSI DARI PEMOHON: ADRIANUS**

Satu TPS dibagi dua.

**470. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kenapa itu?

**471. SAKSI DARI PEMOHON: ADRIANUS**

Di TPS 2, satu dilakukan di Kondo.

**472. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*He em.*

**473. SAKSI DARI PEMOHON: ADRIANUS**

Setelah dilakukan di Kondo, baru dilakukan lagi di Dusun Benteng.

**474. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*He em, kenapa?*

**475. SAKSI DARI PEMOHON: ADRIANUS**

Pencoblosan.

**476. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kenapa, kenapa jauh?

**477. SAKSI DARI PEMOHON: ADRIANUS**

Ya kurang lebih jaraknya 3 KM, Pak.

**478. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

3 KM dari tempat pencoblosan itu?

**479. SAKSI DARI PEMOHON: ADRIANUS**

Ya.

**480. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*He em. Terus?*

**481. SAKSI DARI PEMOHON: ADRIANUS**

Dan setelah itu, Pak, dalam aturannya tersebut tidak dijamin TPS itu dibagi dua.

**482. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Yalah. Soal aturan itu soal nanti. Tapi Saudara kan Saksi.

**483. SAKSI DARI PEMOHON: ADRIANUS**

Ya.

**484. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Menerangkan faktanya itu satu TPS dibagi dua, setengah TPS-nya itu di satu tempat, setengahnya lagi di tempat yang lain.

**485. SAKSI DARI PEMOHON: ADRIANUS**

Ya.

**486. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara protes enggak soal itu? Sebagai ketua tim sukses? Pasangan calon nomor 5 ini?

**487. SAKSI DARI PEMOHON: ADRIANUS**

Ya, makanya saya hadir di sini, Pak karena saya mau protes.

**488. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Bukan. Waktu saat itu ketika Saudara tahu itu, protes enggak kepada pengawas, atau kepada penyelenggara pemilunya? Ada? Tidak ada?

**489. SAKSI DARI PEMOHON: ADRIANUS**

Tidak ada.

**490. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tidak ada, oke. Terus? Cukup?

**491. SAKSI DARI PEMOHON: ADRIANUS**

Tambahan tadi yang mencoblos 100%, Pak, ada 3 desa.

**492. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*He em.*

**493. SAKSI DARI PEMOHON: ADRIANUS**

Di Desa Legok Sukamaju.

**494. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*He em.*

**495. SAKSI DARI PEMOHON: ADRIANUS**

Kejadiannya juga seperti itu.

**496. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*He em.*

**497. SAKSI DARI PEMOHON: ADRIANUS**

Dan di Desa Saluwaho.

**498. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kalau Saluwaho, *he em.*

**499. SAKSI DARI PEMOHON: ADRIANUS**

TPS 1, 2, ada yang sudah pindah desa tapi tetap surat suaranya digunakan.

**500. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*He em.* Kemudian satu lagi Desa Mehalaan?

**501. SAKSI DARI PEMOHON: ADRIANUS**

Ya Desa Mehalaan TPS 4.

**502. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*He em.*

**503. SAKSI DARI PEMOHON: ADRIANUS**

Dan Desa Legok Sukamaju di TPS 1, 2.

**504. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Itu 100% semuanya?

**505. SAKSI DARI PEMOHON: ADRIANUS**

Ya.

**506. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Padahal ada penduduknya yang sudah tidak berdomisili di situ, kan *gitu*?

**507. SAKSI DARI PEMOHON: ADRIANUS**

Ya, Pak.

**508. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Oke. Cukup, ya?

**509. SAKSI DARI PEMOHON: ADRIANUS**

Cukup.

**510. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Wawan?

**511. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN**

Siap.

**512. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara ini alamatnya di mana?

**513. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN**

Desa Aralle Utara.

**514. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Desa Aralle Utara itu di mana?

**515. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN**

Kecamatan Aralle.

**516. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kecamatan Aralle?

**517. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN**

Ya.

**518. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Didekatkan miknya itu. Saudara Saksi Pasangan Nomor Urut 5 di TPS 2, betul?

**519. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN**

Ya.

**520. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Di Desa Aralle. Tanggal berapa nyoblos di TPS 2 itu?

**521. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN**

Tanggal 6.

**522. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Bukan tanggal 7, bukan?

**523. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN**

Bukan.

**524. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tanggal 6, ya. Saksi pasangan calon yang lain ada enggak hadir di situ selain Saudara?

**525. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN**

Cuma 3, Pak.

**526. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

3 pasangan calon?

**527. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN**

Ya.

**528. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kenal Saudara yang duanya itu?

**529. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN**

Ya.

**530. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Lalu di situ pemilihnya berapa?

**531. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN**

Saya kurang tahu, Pak.

**532. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kurang ingat?

**533. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN**

Ya.

**534. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Nomor 5 dapat berapa di situ?

**535. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN**

20 ... oh, kalau di TPS 2=12.

**536. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

12?

**537. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN**

Ya.

**538. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Yang menang di TPS 2 itu siapa, nomor berapa?

**539. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN**

Nomor urut 2.

**540. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Nomor urut 2?

**541. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN**

Ya.

**542. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Dapat berapa dia di situ?

**543. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN**

Saya tidak ingat, Pak.

**544. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Jadi Saudara ingat yang Nomor 5 saja?

**545. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN**

Ya.

**546. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara tanda tangan C-1 nya?

**547. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN**

Ya?

**548. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Formulir C-1 tanda tangan?

**549. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN**

Ya.

**550. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

C-2 Planonya yang besar, tanda tangan juga?

**551. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN**

Tanda tangan, Pak.

**552. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Oke. Lalu Saudara ada apa di TPS 2 itu?

**553. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN**

Ya, yang saya mau ajukan di sini, pada saat pencoblosan ada oknum yang mencoblos kertas suara lebih dari satu. Yang artinya dua kertas suara dia coblos.

**554. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Dua dicoblos, sekali coblos?

**555. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN**

Ya.

**556. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Oknum itu maksudnya oknum siapa?

**557. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN**

Orang di sana, Pak. Penduduk di sana.

**558. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Oh.

**559. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN**

Di TPS (...)

**560. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Pemilih, pemilih?

**561. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN**

Pemilih di situ.

**562. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kenal Saudara?

**563. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN**

Saya kenal, Pak.

**564. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Siapa namanya?

**565. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN**

Saya tidak tahu namanya, tapi (...)

**566. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tapi lihat wajahnya kenal?

**567. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN**

Saya kenal dengan wajahnya.

**568. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara enggak protes kepada KPPS, ini kok bisa nyoblos dua?

**569. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN**

Saya protes pada waktu itu, Pak, tapi ini ada kepala desa toh, Kepala Desa Aralle Utara.

**570. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya.

**571. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN**

Dia ikut masuk di ruangan pencoblosan, terus dia ini punya alasan. Dia bilang, "Memang Saya akui bahwa memang dua, tapi saya ada salah kasih dan lain sebagainya." Dia punya alasan begitu.

**572. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Memang dia dua?

**573. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN**

Ya.

**574. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Yang satu istrinya kali, bukan?

**575. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN**

Bukan.

**576. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kan dia masuk kan dia sendiri atau berdua?

**577. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN**

Ya, dia sendiri masuk.

**578. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tapi dua kartu (...)

**579. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN**

Dan dia bawa kertas suara dua.

**580. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Itu kepala desa?

**581. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN**

Bukan, yang ini tadi.

**582. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, yang nyoblos itu?

**583. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN**

*He eh.*

**584. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Alasannya? Alasan dia bisa dapat dua apa katanya?

**585. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN**

Ya, dia punya alasan itu karena dikasih sama kepala desa di sana.

**586. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Oh, *gitu?*

**587. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN**

*He eh.*

**588. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Anu ... panggilannya kali?

**589. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN**

Ya.

**590. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Yang dikasih kepala desa?

**591. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN**

Bukan, bukan, Pak. Bukan kartu panggilan.

**592. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Apa?

**593. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN**

Kertas suara.

**594. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Surat suara?

**595. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN**

Ya.

**596. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Dikasih kepala desa?

**597. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN**

Ya.

**598. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kok kepala desa ... dia merangkap KPPS kepala desa itu?

**599. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN**

Oh, kurang jelas juga kalau tidak (...)

**600. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kok jadi kepala desa yang kasih? Saudara enggak tahu kepala desanya itu apakah KPPS atau bukan?

**601. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN**

Tidak, Pak.

**602. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tidak, ya. Kok bisa kepala desa yang kasih surat suara? Bukannya mengambil di TPS?

**603. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN**

Saya kurang tahu.

**604. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kurang tahu, ya.

**605. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN**

Diambil dari mana atau (...)

**606. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Hanya itu ya, keterangannya?

**607. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN**

Ya, Pak.

**608. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Oke, cukup. Saudara Elias?

**609. SAKSI DARI PEMOHON: ELIAS**

Siap, Pak

**610. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Alamatnya di mana?

**611. SAKSI DARI PEMOHON: ELIAS**

Desa Aralle Timur, Pak.

**612. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ha?

**613. SAKSI DARI PEMOHON: ELIAS**

Aralle Timur, Kecamatan Bungol [Sic!].

**614. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Desa Malatiro, bukan?

**615. SAKSI DARI PEMOHON: ELIAS**

Desa Aralle Timur, Pak.

**616. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Elias?

**617. SAKSI DARI PEMOHON: ELIAS**

Siap, Pak.

**618. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Desa Aralle Timur, betul?

**619. SAKSI DARI PEMOHON: ELIAS**

Betul, Pak.

**620. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Di sini kok Desa Malatiro, bagaimana. Alamat Saudara di Kalabatu, betul?

**621. SAKSI DARI PEMOHON: ELIAS**

Betul, Pak.

**622. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tempat lahir di Ulumambi?

**623. SAKSI DARI PEMOHON: ELIAS**

Betul, Pak.

**624. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Betul, ya. Fotonya pun di KTP-nya sama, gondrong juga seperti itu juga. Saudara saksi di TPS berapa?

**625. SAKSI DARI PEMOHON: ELIAS**

Bukan saksi, Pak.

**626. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Bukan saksi. Saudara nyoblos di TPS berapa?

**627. SAKSI DARI PEMOHON: ELIAS**

TPS 1, Pak.

**628. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

TPS 1 di? Aralle Timur juga?

**629. SAKSI DARI PEMOHON: ELIAS**

Aralle Timur.

**630. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Nah, Saudara mau menerangkan apa?

**631. SAKSI DARI PEMOHON: ELIAS**

Sama dengan penjelasannya tadi Pak Yusti Santos.

**632. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Sama dengan?

**633. SAKSI DARI PEMOHON: ELIAS**

Penjelasannya Pak Yusti.

**634. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Yusti Santos?

**635. SAKSI DARI PEMOHON: ELIAS**

Ya, Santos.

**636. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Yang melihat ada pegawai negeri kampanye itu?

**637. SAKSI DARI PEMOHON: ELIAS**

Betul, Pak.

**638. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara ikut juga, ikut mengobrol maksudnya waktu itu? Jangan ngomong.

**639. SAKSI DARI PEMOHON: ELIAS**

Yang saya saksikan, Pak di Desa Aralle Timur, pada waktu (...)

**640. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tanggal berapa?

**641. SAKSI DARI PEMOHON: ELIAS**

Saya sudah lupa tanggalnya, Pak, yang penting bulan 5.

**642. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya lah, yang penting bulan 5, tanggal lupa ya?

**643. SAKSI DARI PEMOHON: ELIAS**

Bulan 5 kali tunggu Pak H. Ramlan.

**644. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*He em.*

**645. SAKSI DARI PEMOHON: ELIAS**

Akan datang berkampanye di Desa Aralle Timur.

**646. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*He em.*

**647. SAKSI DARI PEMOHON: ELIAS**

Tapi pada waktu itu yang datang ialah Pak Kepala Dinas PU.

**648. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Siapa namanya?

**649. SAKSI DARI PEMOHON: ELIAS**

Pampang Bone.

**650. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Pampang Bone?

**651. SAKSI DARI PEMOHON: ELIAS**

Bersama Camat Menton.

**652. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*He em.* Itu Saudara melihat sendiri, ya?

**653. SAKSI DARI PEMOHON: ELIAS**

Saya melihat sendiri, Pak.

**654. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Apa yang dia sampaikan?

**655. SAKSI DARI PEMOHON: ELIAS**

Yang dia sampaikan, Pak, katanya, "Kalau kalian tidak mencoblos Nomor Urut 2, kalian tidak akan dikasih rumah layak huni."

**656. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kalian tidak akan dikasih rumah layak huni?

**657. SAKSI DARI PEMOHON: ELIAS**

Betul, Pak.

**658. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Termasuk Saudara nyoblos nomor berapa?

**659. SAKSI DARI PEMOHON: ELIAS**

Nyoblos Nomor 5, Pak.

**660. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kenapa tidak Nomor 2, nanti tidak dikasih rumah layak huni? Nomor 5, ya?

**661. SAKSI DARI PEMOHON: ELIAS**

Ya, Nomor 5, Pak.

**662. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Cukup itu keterangan Saudara?

**663. SAKSI DARI PEMOHON: ELIAS**

Ya cukup, Pak.

**664. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Oke. Biar tidak dapat rumah layak huni yang penting pilih Nomor 5, kan *gitu*. Itu kampanyenya.  
Izak, alamat Saudara di mana?

**665. SAKSI DARI PEMOHON: IZAK**

Alamat Limba Dewata, Kecamatan Bambang.

**666. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Limba Dewata. Saudara mau menyampaikan apa?

**667. SAKSI DARI PEMOHON: IZAK**

Terimakasih, Pak Hakim. Ada beberapa hal yang saya mau sampaikan di sini.

**668. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Jangan banyak-banyak singkat, jelas, apa?

**669. SAKSI DARI PEMOHON: IZAK**

Yang pertama di Desa Salukadi, Kecamatan Bambang.

**670. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*He em.*

**671. SAKSI DARI PEMOHON: IZAK**

Ada tiga nama yang di DPT.

**672. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tiga nama sama maksudnya?

**673. SAKSI DARI PEMOHON: IZAK**

Tiga nama sama dan tanggal lahir juga sama.

**674. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Sama?

**675. SAKSI DARI PEMOHON: IZAK**

Dan sudah dipastikan bahwa ke tiga orang ini sekali pun hanya satu yaitu Yan Manuel. Dipastikan memilih semua. Karena dengan adanya C-1 yang disetor kepada kami sebagai Tim Obama di Kecamatan Bambang.

**676. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

C-1?

**677. SAKSI DARI PEMOHON: IZAK**

Ya.

**678. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Bagaimana Saudara bisa memastikan bahwa tiga nama itu milih tiga?

**679. SAKSI DARI PEMOHON: IZAK**

Saya kenal sekali karena sudah dipastikan bahwa sudah memilih semua. Kerena dari C-1 itu semua dari kedua TPS di Desa Salukadi 100% memilih.

**680. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Oh, 100%?

**681. SAKSI DARI PEMOHON: IZAK**

Ya.

**682. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Jadi sesuai DPT berarti walaupun namanya tiga, milih tiga kan begitu?

**683. SAKSI DARI PEMOHON: IZAK**

Ya.

**684. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Oke itu satu, terus?

**685. SAKSI DARI PEMOHON: IZAK**

Di Lembang Mokalling TPS 2 jumlah DPT=132, dalam C-1 yang diserahkan ke kami yaitu 100% menggunakan hak pilih.

**686. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

132 juga?

**687. SAKSI DARI PEMOHON: IZAK**

Ya. Sementara atas nama Bahar, jenis kelamin laki-laki, Nomor DPT di TPS 2 75 (...)

**688. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*He em.*

**689. SAKSI DARI PEMOHON: IZAK**

Dan Ritma Yanti istri Bahar Nomor DPT 174, jenis kelamin perempuan, juga memilih di TPS 1 Desa Minanga. Dan juga hal ini dipastikan ... atas nama suami istri ini memilih di dua TPS dengan adanya C-1 yang diserahkan ke kami (...)

**690. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya.

**691. SAKSI DARI PEMOHON: IZAK**

Memilih 100%.

**692. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Karena dua-dua TPS itu 100%, maka ya Saudara memastikan dua-duanya memilih di dua TPS dong, kan begitu?

**693. SAKSI DARI PEMOHON: IZAK**

Ya.

**694. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Artinya apakah dia yang nyoblos atau orang lain yang nyoblos itu lain soal.

**695. SAKSI DARI PEMOHON: IZAK**

Ya.

**696. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Karena 100% kan *gitu*.

**697. SAKSI DARI PEMOHON: IZAK**

Ya.

**698. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Oke, cukup?

**699. SAKSI DARI PEMOHON: IZAK**

Hal lain di Desa Saludengen, TPS 1 jumlah DPT=226.

**700. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*He em.*

**701. SAKSI DARI PEMOHON: IZAK**

Yaitu laki-laki 122 dan perempuan 104. Dalam C-1 yang diserahkan ke kami 100% juga memilih. Sementara atas nama Sarli Suhe yang pernah menjadi guru SD telah meninggal 1 tahun yang lalu. Hal ini kami tahu sekali pun bukan desa kami tapi ketika anak-anaknya pada saat Sarli Suhe meninggal anak-anaknya melayat ke rumah duka.

**702. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Yang meninggal itu siapa namanya?

**703. SAKSI DARI PEMOHON: IZAK**

Sarli Suhe.

**704. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Sarli Suhe atau istrinya?

**705. SAKSI DARI PEMOHON: IZAK**

Sarli Suhe.

**706. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Meninggal?

**707. SAKSI DARI PEMOHON: IZAK**

Ya.

**708. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tapi masih nyoblos juga?

**709. SAKSI DARI PEMOHON: IZAK**

Ya masih nyoblos juga.

**710. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*He em.* Oke. cukup?

**711. SAKSI DARI PEMOHON: IZAK**

Masih ada.

**712. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, singkat, cepat.

**713. SAKSI DARI PEMOHON: IZAK**

Ya, masih ada khususnya di Desa Lembang Mokalling, dua TPS (...)

**714. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*He em.*

**715. SAKSI DARI PEMOHON: IZAK**

Ada banyak yang kami temukan di sini di bawah umur 17 tahun memilih.

**716. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Di bawah umur 17 tahun?

**717. SAKSI DARI PEMOHON: IZAK**

Di bawah umur 17 tahun. Ada yang TK, ada yang SD.

**718. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Yang TK siapa namanya? Itu TPS nomor berapa? TPS berapa? Di DPT-nya nomor berapa?

**719. SAKSI DARI PEMOHON: IZAK**

TPS 1 Desa Lembang Mokalling.

**720. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*He em.* Atas nama?

**721. SAKSI DARI PEMOHON: IZAK**

Nomor DPT 146, Yuntj, itu masih SMP di bawah umur.

**722. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*He em.* Saudara memastikan di bawah ... masih SMP dari mana?

**723. SAKSI DARI PEMOHON: IZAK**

Saya pastikan dari kartu KK-nya. Masih ada juga tentang kartu KK-nya yang bisa diambil di kartu ... KK di kependudukan, Kabupaten Mamasa.

**724. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara memperoleh itu kemudian Saudara memperbandingkan maksudnya?

**725. SAKSI DARI PEMOHON: IZAK**

Ya, Pak.

**726. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Dengan kartu keluarga itu?

**727. SAKSI DARI PEMOHON: IZAK**

Ya sudah dibandingkan.

**728. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kartu keluarga keluar tahun berapa itu? Diterbitkan tahun berapa?

**729. SAKSI DARI PEMOHON: IZAK**

Kartu keluarga sudah dapat dipastikan bahwa dari sejumlah ... baik SMP maupun yang sudah lengkap di sini.

**730. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Enggak, maksud saya yang atas nama tadi, kan Saudara bilang berdasarkan kartu keluarganya, dia masih SMP. Makanya, saya mau tanya, kartu keluarga itu dikeluarkan tahun berapa?

**731. SAKSI DARI PEMOHON: IZAK**

Kurang tahu juga.

**732. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Supaya bisa memastikan. Bisa saja kalau dia lima tahun yang lalu, SMP kan, sekarang berarti sudah tamat SMA, *gitu lho*. Boleh memilih, kan *gitu*.

**733. SAKSI DARI PEMOHON: IZAK**

Oke, terima kasih. Hal ini dapat dibuktikan bahwa anak-anak ini masih sedang menjalani SMP sekarang.

**734. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Secara faktual pun, dia masih siswa SMP?

**735. SAKSI DARI PEMOHON: IZAK**

Ya.

**736. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara, memastikan itu dari mana?

**737. SAKSI DARI PEMOHON: IZAK**

Ya, saya lihat pada saat dia sekolah. Di SMP desa ... Kecamatan Bambang, Desa Rantelemo.

**738. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Oke.

**739. SAKSI DARI PEMOHON: IZAK**

Masih banyak.

**740. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Jangan banyak-banyak. Apa lagi?

**741. SAKSI DARI PEMOHON: IZAK**

Masih banyak, SMP (...)

**742. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Artinya, ada beberapa tempat yang pemilihnya masih di bawah umur?

**743. SAKSI DARI PEMOHON: IZAK**

Ya.

**744. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kan, *gitu* kan? Saudara menerangkan itu karena Saudara memverifikasi datanya. Saudara Tim Sukses, sebagai apa?

**745. SAKSI DARI PEMOHON: IZAK**

Sebagai Tim Pemenangan Obama, sebagai anggota di Kecamatan Bambang.

**746. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya. Oke. Nanti yang lainnya disampaikan saja melalui *lawyer*-nya, ya?

**747. SAKSI DARI PEMOHON: IZAK**

Oke, siap.

**748. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Karena kan, secara itu, ya?

**749. SAKSI DARI PEMOHON: IZAK**

Ya, terima kasih, Pak Hakim.

**750. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara, karena kami akan sidang lagi pukul ... sekarang, pukul 10.30 WIB, Pengujian Undang-Undang, maka sidang ini ditunda pukul 12.30 WIB. Jadi, untuk melanjutkan pemeriksaan Saksi Termohon dan Terkait. Jadi, sekali lagi, saksi yang sudah diperiksa, tidak perlu hadir, tapi yang belum diperiksa, hadir. Itu ... Pemohon kan, sudah selesai saksinya. Saksi Termohon dan Terkait, ya. Jadi, sidang ini saya skors sampai pukul 12.30 WIB.

**751. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: MISBAHUDIN GASMA**

Mohon izin, Majelis Yang Mulia.

**752. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Apa?

**753. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: MISBAHUDIN GASMA**

Kami berharap, saksi yang diperiksa hari ini bisa dihadirkan lagi karena ada beberapa hal yang kami mau klarifikasi.

**754. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Enggak perlulah. Ini saksi pihak sesuai dengan keterangannya masing-masing saja. Nanti Hakim yang menilai. Klarifikasi nanti panjang lebar, lagi. Kita me ... makanya saya beri kesempatan kan, mengajukan saksinya. Nanti Hakim yang menyimpulkan. Jadi, kalau sudah disumpah, kalau memang bisa dibuktikan palsu, ya silakan diproses hukum yang lain, ya. Jadi, sekali lagi, sidang ini saya skors sampai pukul 12.30 WIB. Sidang ditutup.

**KETUK PALU 3X**

**SIDANG DISKORS PUKUL 10.36 WIB**

**SIDANG DISKORS PUKUL 12.41 WIB**

**755. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Skors saya cabut, sidang kita lanjutkan kembali.

**KETUK PALU 1X**

Saudara Pemohon, Termohon, dan Pihak Terkait, sekarang kita melanjutkan pemeriksaan saksi untuk Termohon, ya?

**756. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: MISBAHUDIN GASMA**

Mohon izin, Yang Mulia, dari Pihak Terkait.

**757. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya.

**758. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: MISBAHUDIN GASMA**

Ya, tadinya kami berharap bahwa Saksi Pemohon masih ada di sini untuk kami konfirmasi. Tas izin, Yang Mulia, kalau boleh kami mengajukan tambahan dua saksi untuk mengonfirmasi itu.

**759. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Nanti saja!

**760. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: MISBAHUDIN GASMA**

Baik.

**761. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kita lihat kemungkinannya.

**762. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: MISBAHUDIN GASMA**

Baik, terima kasih, Majelis.

**763. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kita periksa dulu yang ada lah. Saya sudah bilang tadi, saksi ini saksi pihak, ya. Kalau mau diklarifikasi, di kantor polisi saja nanti. Kalau enggak benar, Saudara laporkan saja, masing-masing pihak boleh.

Saya mulai dari Iptu Yulianus. Ya, Saudara anggota kepolisian, ya?

**764. SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: IPTU YULIANUS**

Siap.

**765. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kasat Intel Polres Mamasa, betul?

**766. SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: IPTU YULIANUS**

Siap, Yang Mulia.

**767. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara diajukan Saksi oleh Termohon. Oke. Sebagai kasat intel, apa yang akan Saudara terangkan dalam persidangan ini, sehubungan dengan tugas dan kewenangan Saudara? Terkait dengan pemilukada tentunya. Silakan.

**768. SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: IPTU YULIANUS**

Siap. Assalamualaikum wr. wb. Salam sejahtera bagi kita semua dan *shalom*. Izin, Yang Mulia. Kami menjelaskan kaitan dengan tugas kami dengan pemilukada.

Yang ingin kami terangkan di sini adalah mengenai surat suara.

**769. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, surat suara, ya. Terus?

**770. SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: IPTU YULIANUS**

Pada hari kami, tanggal 23 Mei 2013, sekitar jam 12.00 WITA, surat suara tiba di kantor KPU (...)

**771. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya.

**772. SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: IPTU YULIANUS**

Dan diterima oleh Bapak Wakapolres, yaitu Kopol Mas'ud.

**773. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya.

**774. SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: IPTU YULIANUS**

Dan ... ulangi, diterima oleh Anggota KPU Irwanto, disaksikan oleh Bapak Wakapolres Kopol Mas'ud dan di ... dan Bripta Muhammad Asrun. Ini Komandan Pos Pengamanan Brimob khusus ditempatkan di KPU.

**775. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Oke. Terus?

**776. SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: IPTU YULIANUS**

Surat suara yang diterima saat itu, itu terdiri dari 27 dus. 25 dus tertulis di sana 4.500 (...)

**777. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya.

**778. SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: IPTU YULIANUS**

Satu dus tertulis 3.866 dan satu dus terbungkus kertas manila putih. Lalu kemudian setelah dibuka, di sana tertulis kelebihan cetak 1.500 lembar.

**779. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Oke.

**780. SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: IPTU YULIANUS**

Berita Acara yang ditandatangani di polda, yaitu surat suara yang dicetak di Perusahaan PT Surya Agung itu sebanyak 11.889 ... 1.189.

Kemudian, yang sampai ke polres, yang terisi dalam ... yang sampai di kantor KPU, yang terisi dalam 25 dus itu yang saya sudah jelaskan tadi.

**781. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Oke.

**782. SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: IPTU YULIANUS**

Kemudian, ada kerusakan sekitar 1.030, itu sudah dimusnahkan di perusahaan, disaksikan langsung oleh Kopol Sukarno (Anggota Intelkam Polda Sulselbar) yang bertugas sebagai ketua tim pengamanan di ... di PT Surya Agung.

**783. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Oke.

**784. SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: IPTU YULIANUS**

Jadi, dengan demikian, surat suara yang kami amankan setelah diberikan kepada kami sebagai kasat intelkam, mengamankan surat suara adalah ... kami ulangi lagi. Bahwa terdiri dari 27 dus, yang 25 tertulis 4.500, satu dus 3.866, dan satu dus tertulis kelebihan cetak 1.500. Itu yang disimpan di suatu ruangan yang sangat steril dan kunci saya pegang, Yang Mulia.

**785. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Begitu, ya? Disimpan di?

**786. SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: IPTU YULIANUS**

Di ruangan steril dan dicarikan khusus ruangan di kantor KPU.

**787. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Di KPU maksudnya?

**788. SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: IPTU YULIANUS**

Siap.

**789. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

KPU Mamasa. Oke. Jadi, itu pelaksanaan tugas Saudara, ya?

**790. SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: IPTU YULIANUS**

Siap.

**791. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Cukup hanya itu?

**792. SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: IPTU YULIANUS**

Cukup, Yang Mulia.

**793. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Oke. Jadi, Saudara mengamankan surat suara yang dicetak dan digunakan untuk pelaksanaan Pemungutan Suara Pemilukada di Mamasa ya, dengan perincian yang Saudara sebutkan tadi.

Oke. Berikutnya, Saudara Asmon.

**794. SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: IPTU YULIANUS**

Izin.

**795. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya?

**796. SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: IPTU YULIANUS**

Selain dari surat suara, masih ada, Yang Mulia.

**797. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, soal apa ini?

**798. SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: IPTU YULIANUS**

Siap. Izin, mengenai data pemilukada.

**799. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kenapa ini?

**800. SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: IPTU YULIANUS**

Izin. Karena kami juga mengikuti terus perkembangan yang ada di pemilukada.

**801. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya.

**802. SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: IPTU YULIANUS**

Jadi, terkait dengan pemilukada ... terkait dengan pemilih ... data pemilu itu (*suara tidak terdengar jelas*). Pada tanggal 23 Februari 2013, itu dilakukan rapat koordinasi menyikapi tentang DP4 yang diserahkan oleh Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil kepada KPU.

**803. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Oke. Lalu?

**804. SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: IPTU YULIANUS**

Di sana oleh KPU membuka ruang seluas-luasnya supaya ... karena di sana juga dihadiri oleh tim sukses (...)

**805. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya.

**806. SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: IPTU YULIANUS**

Tim pemenangan (*suara tidak terdengar jelas*) untuk membuka ruang supaya semua pihak bertanggung jawab dan diberi kewenangan untuk membantu jalannya pemetakhiran di lapangan.

Kemudian, pada tanggal 30 Maret 2013 di Aula Mini Pemda Kabupaten Mamasa, itu dihadiri juga oleh tim para pemenangan dan

*stakeholder* yang ada di sana. Di sana ditentukan DPS, DPS yang ada yaitu 109.518.

**807. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

109.518?

**808. SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: IPTU YULIANUS**

Siap.

**809. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Oke, Saudara juga hadir waktu itu?

**810. SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: IPTU YULIANUS**

Hadir. Oleh salah satu tim pemenang yaitu dari Mars itu memberi *applause* kepada KPU bahwa kami memberi *applause* kepada KPU karena KPU sudah maksimal menjalankan tugas. Setelah DPS lalu kemudian pada rapat itu juga oleh KPU membuka ruang kembali kepada semua pihak termasuk kepada para pasangan calon supaya membantu KPU dengan memberi informasi tentang kalau masih ada ganda, atau ada yang meninggal, atau ada yang belum tercatat, supaya sesegera mungkin dilaporkan kepada pemutakhiran ... petugas pemutakhiran data mulai juga dari tingkat PPS, PPK, dan KPU.

**811. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Oke.

**812. SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: IPTU YULIANUS**

Nah, pada tanggal 22 itu setelah pengundian nomor urut jam 12.00 sekitar jam 14,00 itu dilakukan rapat Pleno terbuka penetapan DPT. Sebelum ditandatangani DPT, KPU membuka ruang supaya kalau masih ada catatan-catatan yang perlu dibenahi sebelum ditandatangani, termasuk panwas juga diberi kesempatan, dan pada saat itu tidak ada catatan dari panwas maupun dari tim pemenang atau masyarakat yang hadir pada saat itu. Izin itu saja, Pak Ketua.

**813. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Jadi, tidak ada yang mengajukan keberatan atau apapun ya?

**814. SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: IPTU YULIANUS**

Tidak ada, Yang Mulia.

**815. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Oke, cukuplah. Berikutnya Saudara Asmon.

**816. SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: ASMON DP**

Siap, Yang Mulia.

**817. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara Ketua PPK Kecamatan Mahelan?

**818. SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: ASMON DP**

Mehalaan.

**819. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Mehalaan, betul?

**820. SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: ASMON DP**

Betul.

**821. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Berapa TPS di Kecamatan Mehalaan?

**822. SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: ASMON DP**

18 TPS.

**823. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

18?

**824. SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: ASMON DP**

TPS.

**825. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

TPS, PPS-nya berapa?

**826. SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: ASMON DP**

PPS-nya ada 8, Yang Mulia.

**827. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

PPS 8, TPS 18?

**828. SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: ASMON DP**

Betul, Yang Mulia.

**829. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

DPT-nya berapa pemilih?

**830. SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: ASMON DP**

DPT ... DPT-nya=3.297.

**831. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

3.297. Kapan Saudara melaksanakan rekap di tingkat kecamatan?

**832. SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: ASMON DP**

Kami melakukan Rapat Pleno Rekapitulasi Hasil Penghitungan Suara Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Mamasa dilaksanakan pada tanggal 8 Juni 2013 bertempat di Balai Pertemuan Masyarakat Desa Mehalaan Barat Kecamatan Mehalaan.

**833. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Hadir di situ pasangan calon ... saksi pasangan calon?

**834. SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: ASMON DP**

Yang hadir dalam Rapat Pleno adalah Camat dan Sekretaris Camat Mehalaan.

**835. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, itu undangan. Yang hadir yang Saudara undangan itu pasangan calon hadir enggak ... saksi pasangan calon hadir?

**836. SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: ASMON DP**

Yang hadir masing-masing 7 orang pasangan ... apa ... saksi dari (...)

**837. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Hadir semua?

**838. SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: ASMON DP**

Hadir semua 7 orang.

**839. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Panwas kecamatan hadir?

**840. SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: ASMON DP**

Panwas kecamatan hadir.

**841. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tanda tangan?

**842. SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: ASMON DP**

Tanda tangan.

**843. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saksi yang hadir maksud saya menandatangani DA-1?

**844. SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: ASMON DP**

Semua saksi dari 7 pasangan calon menandatangani hasil rekapitulasi.

**845. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

DA-1, formulir DA-1 itu?

**846. SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: ASMON DP**

Betul, Yang Mulia.

**847. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ada yang mengajukan keberatan?

**848. SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: ASMON DP**

Tidak ada sama sekali.

**849. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tidak ada yang mengajukan keberatan?

**850. SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: ASMON DP**

Tidak ada yang mengajukan keberatan.

**851. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Pada saat dilaksanakan hari pencoblosan Saudara memantau di TPS?

**852. SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: ASMON DP**

Saya tidak memantau di TPS, Yang Mulia, karena kami bertugas bersiap menunggu kedatangan PPS yang sudah melakukan perhitungan pada di atas.

**853. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Begitu. Jadi, Saudara duduk-duduk saja di kantor?

**854. SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: ASMON DP**

Kami hanya memantau di sekitar kantor PPK.

**855. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Berapa TPS yang Saudara lihat?

**856. SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: ASMON DP**

Ada 2 TPS.

**857. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ada 2 TPS. Ada masalah enggak?

**858. SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: ASMON DP**

Tidak ada sama sekali.

**859. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Pada hari ... pada saat hari pencoblosan itu Saudara ada dapat laporan ada masalah di tingkat TPS *gitu?*

**860. SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: ASMON DP**

Sama sekali tidak ada laporan.

**861. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tidak ada. Saudara bisa memastikan enggak apakah ada keberatan saksi pasangan calon pada saat pencoblosan di ... di tingkat TPS atau C-1 nya di tanda tangani semua atau bagaimana?

**862. SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: ASMON DP**

Berdasarkan rekapitulasi yang kami terima dari masing-masing PPS sama sekali tidak ada laporan tentang itu.

**863. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tidak ada keberatan?

**864. SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: ASMON DP**

Tidak ada keberatan.

**865. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Berarti enggak ada masalah di tempat Saudara begitu?

**866. SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: ASMON DP**

Betul, Yang Mulia, tidak ada masalah.

**867. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Artinya secara formalnya karena di tingkat TPS, PPS, sampai di tingkat kecamatan tidak ada yang mengajukan keberatan kan begitu?

**868. SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: ASMON DP**

Betul, Yang Mulia.

**869. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Lalu dari 3.000 sekian itu DPT tadi berapa?

**870. SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: ASMON DP**

3.297.

**871. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

3.297, yang menggunakan hak pilih berapa?

**872. SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: ASMON DP**

Yang menggunakan hak pilih=2.796.

**873. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

2.796, suara sah?

**874. SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: ASMON DP**

Suara sah=2.820.

**875. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Lebih banyak suara sah dari yang milih?

**876. SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: ASMON DP**

Ya karena ada pemilih dari TPS lain sebanyak 38 orang.

**877. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

38 orang pemilih dari TPS lain, ya betul?

**878. SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: ASMON DP**

Betul, Yang Mulia.

**879. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Pemilih dari TPS lain itu termasuk pemilih yang menggunakan KTP dan KK?

**880. SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: ASMON DP**

Menggunakan surat.

**881. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

A-8 kan mutasi itu dari TPS lain, tapi kalau pemilih yang menggunakan KTP masuk di kolom itu juga enggak atau sendiri?

**882. SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: ASMON DP**

Kami tidak tahu, Yang Mulia, karena yang mengetahui pasti itu adalah petugas yang ada di TPS.

**883. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Bukan soal enggak tahu. Saudara kan, PPK.

**884. SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: ASMON DP**

Ya, betul, Yang Mulia.

**885. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Rekapnya kan, ada. Pertanyaan saya, kalau pemilih dari TPS lain kan, dijumlahkan sendiri. Tadi Saudara bilang, berapa? 18?

**886. SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: ASMON DP**

38.

**887. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

38. Nah, apakah itu semuanya pemilih dari TPS lain itu adalah mutasi sementara berdasarkan formulir A-8, atau termasuk juga mereka yang memilih menggunakan KTP dan KK?

**888. SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: ASMON DP**

Itu ... ya, semua menggunakan C-8.

**889. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

C-8. Jadi, enggak ada yang memilih menggunakan anu, KTP atau KK?

**890. SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: ASMON DP**

Tidak, Yang Mulia. Tidak ada.

**891. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tidak, ya. Atau memang enggak dibolehkan di sana? Boleh, enggak?

**892. SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: ASMON DP**

Oh, boleh, boleh.

**893. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Bagaimana Saudara tahu kalau itu boleh?

**894. SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: ASMON DP**

Ada edaran dari KPU bahwa (...)

**895. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ada?

**896. SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: ASMON DP**

Ada.

**897. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kalau saya memilih menggunakan KTP dan KK, masuknya ke mana?

**898. SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: ASMON DP**

Kami lihat dalam daftar pemilih sementara, kalau namanya ada, itu dilayani.

**899. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Itu zaman dulu yang pakai DPS segala macam. Sekarang itu, boleh enggak? Saya ... kan tadi, Saudara bilang boleh. Ada edaran KPU. Ya, kan? Boleh Menggunakan KTP dan KK di TPS di mana dia beralamat. Itu ada edaran KPU, kan?

**900. SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: ASMON DP**

Betul, Yang Mulia.

**901. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tadi sekarang Saudara jawab, "Dilihat dulu, ada dalam DPS enggak." Itu dulu. Sekarang kan, enggak perlu itu. Pertanyaan saya, kalau saya memilih dengan KTP dan KK, di dalam DA-1 itu, laporannya masuk di mana? Apakah masuk pemilih dari TPS lain? Atau ada kolomnya di situ sendiri, pemilih menggunakan KTP/KK atau pemilih di luar DPT? Itu yang bunyi *handphone*, siapa lagi? Nanti disita *handphone*-nya. Pertanyaannya itu tadi, kalau saya memilih pakai KTP dan KK, masuknya di ... di mana itu, hitungannya?

**902. SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: ASMON DP**

Itu masuk pemilih dari TPS lain.

**903. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Betul?

**904. SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: ASMON DP**

Betul.

**905. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Begitu ya, Termohon KPU? Betul? Masuk ke formulir dari C-8 itu? Jadi, enggak tahu dong, berapa yang menggunakan KTP, berapa yang menggunakan A-8 itu. Digabung jadi satu di situ, ya?

Oke. Proses pemilihan, enggak ada masalah. Semua tanda tangan. Ada rekomendasi panwas, enggak?

**906. SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: ASMON DP**

Tidak ada, Yang Mulia.

**907. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tidak ada. Lalu, katanya ... Saudara, tahu enggak bahwa ada di TPS itu, katanya ada saksi yang tidak dikasih formulir C-1? Tahu enggak? Pertanyaan saya itu dulu. Kalau Saudara tidak tahu, enggak apa-apa. Saudara kan, PPK.

**908. SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: ASMON DP**

Saya tidak tahu kalau ada saksi yang tidak menerima C-1 karena tidak ada laporan yang masuk.

**909. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, ya. Tidak tahu, pasti. Kalau Saudara jawab tahu, saya malah tanya lagi karena Saudara tidak turun waktu hari pemungutan suara itu. Bukan menunggu di seputar kantor saja, dua TPS saja, kan *gitu*. Katanya, ada juga yang sudah meninggal tapi dicoblos seperti keterangan Saksi yang tadi. *Gimana* itu? Ada itu di wilayah kabupaten Saudara ... eh ... kecamatan Saudara tadi? Saksi yang bersaksi terlebih dahulu tadi itu.

**910. SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: ASMON DP**

Itu sama sekali tidak benar.

**911. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Bagaimana Saudara bilang, "Tidak benar?"

**912. SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: ASMON DP**

Karena sebelum pemilihan dilakukan, itu sudah dilakukan pemutakhiran data ke bawah dan itu sudah diumumkan di semua desa. Masyarakat langsung melihat daftar pemilih yang turun itu. Semua yang sudah meninggal dunia, sudah dicoret, dan dimutakhirkan.

**913. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara bilang, "Semua," tapi Saudara enggak turun. Saudara periksa enggak, DPT yang diumumkan di tingkat TPS itu?

**914. SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: ASMON DP**

Itu (...)

**915. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Dalam wilayah kecamatan Saudara.

**916. SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: ASMON DP**

Itu yang kita terima dari PPS.

**917. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ha?

**918. SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: ASMON DP**

Data, yang kita terima dari PPS.

**919. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, itu normatif. Yang Saudara jelaskan, normatifnya memang begitu caranya. Tapi pertanyaan saya, "Adakah?" Saudara bilang, "Tidak ada." Pertanyaannya, "Bagaimana Saudara memastikan bahwa itu tidak ada?"

"Oh, katanya karena memang sudah disosialisasi." Ya, itu normatif. Tapi bukan perbuatan. Jadi, tidak ada yang memilih yang meninggal? Ada yang 100%, enggak, di TPS di kecamatan Saudara?

**920. SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: ASMON DP**

Seperti yang disampaikan oleh Pemohon ... Saksi Pemohon tadi, itu ada. Ada dua desa yang (...)

**921. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ada dua desa yang 100%?

**922. SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: ASMON DP**

100%.

**923. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, kan? Nah, di dalam TPS di dua desa itu, TPS 1 dan TPS 2-nya, itu katanya ada yang meninggal. Berarti tidak 100%? Nah, bagaimana Saudara membantah itu?

**924. SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: ASMON DP**

Itu saya tidak tahu kalau ada yang seperti itu.

**925. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Enggak tahu, ya? Tapi memang ada yang 100%?

**926. SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: ASMON DP**

Ada.

**927. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Oke. Cukuplah ya?

**928. SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: ASMON DP**

Terima kasih, Yang Mulia.

**929. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya. Hamzah?

**930. SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: HAMZAH**

Ya, Yang Mulia.

**931. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara, Ketua PPK Mambi? Betul?

**932. SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: HAMZAH**

Betul, Yang Mulia.

**933. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Berapa DPT di Mambi itu?

**934. SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: HAMZAH**

DPT di Kecamatan Mambi, Yang Mulia, 7.997, Yang Mulia.

**935. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

7.900?

**936. SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: HAMZAH**

97.

**937. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

97. Berapa TPS?

**938. SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: HAMZAH**

30 TPS, Yang Mulia.

**939. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

30 TPS. Berapa PPS?

**940. SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: HAMZAH**

13 PPS, Yang Mulia.

**941. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

13 PPS. Dari 7.900 itu yang menggunakan hak pilih berapa?

**942. SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: HAMZAH**

Yang menggunakan hak pilih, Yang Mulia, 6.841, Yang Mulia.

**943. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

6.841. Suara sah?

**944. SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: HAMZAH**

Suara sah=6.778, Yang Mulia.

**945. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

6.000?

**946. SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: HAMZAH**

6.778.

**947. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

778. Suara tidak sah?

**948. SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: HAMZAH**

Suara tidak sah=88.

**949. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

88. Pemilih dari TPS lain?

**950. SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: HAMZAH**

Pemilih dari TPS lain sebanyak 25 orang, Yang Mulia.

**951. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

25 orang. Sisa surat suara yang tidak terpakai?

**952. SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: HAMZAH**

Sisa surat suara yang tidak terpakai=1.329, Yang Mulia.

**953. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

1.000?

**954. SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: HAMZAH**

329.

**955. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Benar itu?

**956. SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: HAMZAH**

Benar, Yang Mulia.

**957. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Itu sudah termasuk 2,5%?

**958. SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: HAMZAH**

Ya, Yang Mulia.

**959. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Sudah termasuk 2,5% itu?

**960. SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: HAMZAH**

Ya.

**961. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Oke, lalu tanggal berapa Saudara rekap di kecamatan itu?

**962. SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: HAMZAH**

Tanggal 10, Yang Mulia.

**963. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Selesai jam berapa?

**964. SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: HAMZAH**

Jam 01.00.

**965. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Jam 13.00 siang atau jam 01.00 malam?

**966. SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: HAMZAH**

Siang, Yang Mulia.

**967. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Jam 13.00 siang. Saksi pasangan calon hadir?

**968. SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: HAMZAH**

Ya, Yang Mulia.

**969. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Semuanya?

**970. SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: HAMZAH**

Tidak, tiga orang, Yang Mulia.

**971. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tiga saksi saja yang hadir?

**972. SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: HAMZAH**

Ya, Yang Mulia.

**973. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Nomor berapa?

**974. SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: HAMZAH**

Nomor Urut 2, Nomor Urut 4, dan Nomor Urut 5.

**975. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

2, 4, 5. Yang lain tidak hadir?

**976. SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: HAMZAH**

Ya, Yang Mulia.

**977. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saksi yang hadir tanda tangan DA-1?

**978. SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: HAMZAH**

Ada satu orang, Yang Mulia, dua orang tidak.

**979. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kenapa dua orang tidak tanda tangan?

**980. SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: HAMZAH**

Alasannya keberatan karena ada katanya pemilih yang meninggal bisa memilih, seperti itu, Yang Mulia.

**981. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Jadi yang tidak menandatangani itu saksi pasangan calon nomor berapa?

**982. SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: HAMZAH**

Nomor Urut 4 dan 5, Yang Mulia.

**983. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Nomor Urut 4 dan 5 dengan alasan bahwa ada saksi yang sudah meninggal tapi memilih?

**984. SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: HAMZAH**

Ya, Yang Mulia.

**985. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Berarti ada yang 100% di tempat Saudara itu?

**986. SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: HAMZAH**

Ada, Yang Mulia.

**987. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ada. Kan kalau dengar dalil tadi kan begitu dia membuktikannya, 100% tapi ada yang meninggal di situ. Bisa juga 100% tapi yang meninggal sudah dicoret, kalau baru ketahuan belakangan, tapi sisa surat suaranya tetap juga ada.

**988. SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: HAMZAH**

Ada, Yang Mulia.

**989. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Dari TPS yang 100% itu ada sisa surat suara enggak?

**990. SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: HAMZAH**

Tidak ada, Yang Mulia, sebab ada pemilih dari TPS lain.

**991. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Begitu? Jadi memakai surat suara cadangan?

**992. SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: HAMZAH**

Ya, Yang Mulia.

**993. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, tapi kalau yang meninggal dipakai juga?

**994. SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: HAMZAH**

Saya tidak tahu, Yang Mulia.

**995. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tahu dong, masa enggak tahu. Pada saat hari pencoblosan Saudara memantau di TPS?

**996. SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: HAMZAH**

Memantau di sekitar Kelurahan Kecamatan Mambi, Yang Mulia.

**997. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Berapa TPS Saudara lihat?

**998. SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: HAMZAH**

Lima TPS, Yang Mulia.

**999. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Lima TPS, ada masalah enggak?

**1000.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: HAMZAH**

Tidak ada, Yang Mulia.

**1001.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Lancar saja di situ?

**1002.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: HAMZAH**

Lancar, Yang Mulia.

**1003.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ada kejadian khusus di tempat TPS wilayah kecamatan Saudara itu?

**1004.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: HAMZAH**

Saya tidak tahu, Yang Mulia.

**1005.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kok enggak tahu? Tidur saja kerja Saudara.

**1006.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: HAMZAH**

Kalau di TPS lain selain Kelurahan Mambi, Yang Mulia, saya tidak tahu karena saya tidak pergi memantau keluar, Yang Mulia.

**1007.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, kan bisa dengar laporan kalau ada. Kalau ada masalah di TPS.

**1008.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: HAMZAH**

Sesuai dari laporan TPS dari pasangan ... dari semua penyelenggara tingkat TPS, PPS, panwas dan semua saksi tidak ada keberatan, Yang Mulia.

**1009.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, begitulah. Kalau Saudara enggak tahu berarti Saudara tidur saja. Setelah terima honor tidur begitu, enggak memantau. Tapi kan harusnya Saudara lihat, Saudara kan penyelenggara pemilu. Yang paling ditunggu-tunggu itu kan hari coblos, ada masalah enggak? Surat suaranya kurang, ada yang meninggal coblos, hidup lagi, ada yang sudah keluar kampung datang lagi coblos. Itu kan harus Saudara dengar semuanya, harus Saudara tahu sebagai PPK kan bawahannya PPS, KPPS, ya toh?

**1010.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: HAMZAH**

Ya, Yang Mulia.

**1011.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Jadi Saudara harus tahu, jangan enggak tahu. Jadi tidak ada masalah di tempat Saudara itu?

**1012.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: HAMZAH**

Tidak ada masalah, Yang Mulia.

**1013.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Enggak ada yang saling bunuh di situ? Enggak ada?

**1014.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: HAMZAH**

Tidak ada, Yang Mulia.

**1015.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Enggak ada ya. Biasanya begitu, padahal gara-gara mau pilih saja itu ributnya sampai bakar-bakar kampung, padahal yang jadi bupati satu orang saja. Gilirannya saja, tunggu lima tahun nanti. Jadi menurut Saudara di wilayah Kecamatan Mambi tidak ada masalah?

**1016.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: HAMZAH**

Tidak ada masalah, Yang Mulia.

**1017.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Dua saksi tadi yang tidak menandatangani DA-1, mengisi formulir keberatan?

**1018.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: HAMZAH**

Mengisi, Yang Mulia.

**1019.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Inti keberatan mereka adalah?

**1020.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: HAMZAH**

Inti keberatan mereka itu sebenarnya tidak mendasar, Yang Mulia.

**1021.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, jangan Saudara menilai dulu. Aku tanya isinya apa? Soal penilaian Aku enggak tanya.

**1022.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: HAMZAH**

Isinya, Yang Mulia, bahwa katanya di Desa Bujung Manurung ada memilih ... ada orang memilih padahal sudah meninggal, Yang Mulia.

**1023.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Itu enggak mendasar menurut Saudara?

**1024.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: HAMZAH**

Ya, Yang Mulia.

**1025.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kenapa?

**1026.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: HAMZAH**

Karena ini Saudara Pemohon tadi dia itu bersaksi di ... dia berdomisili di Saludurian pada saat hari H, sekaligus saksi Pasangan Nomor Urut 5, jadi jarak dari Saludurian ke Bujung Manurung itu kurang lebih 7 KM, bagaimana bisa dia tahu, Yang Mulia. Sementara saksinya di Bujung Manurung pun tidak ada, bagaimana dia bisa tahu bahwa ada orang meninggal memilih di atas?

**1027.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Katanya yang meninggal pemilih dia?

**1028.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: HAMZAH**

Saya kurang tahu itu, Yang Mulia.

**1029.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya makanya, tapi kalau orang meninggal bisa memilih itu masalah prinsip itu, ya kan?

**1030.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: HAMZAH**

Ya, Yang Mulia.

**1031.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Jangan enggak prinsip kalau orang meninggal bisa milih. Belum pernah ada kejadian di seluruh dunia orang yang sudah meninggal memilih, itu prinsip itu, baru di Indonesia. Makanya perlu dilestarikan itu, ya kan? Ada yang baru lahir memilih. TK katanya tadi, kalau benar itu luar biasa. Anak-anak masuk TPS terus yang lain biar semua nyoblos, mengobok-obok surat suara itu, kalau anak TK kan belum mengerti dia nyoblos yang mana, kalau benar. Kan kira-kira begitu. Jadi bersaksi itu masuk akal juga, kan *gitu*. Tapi kalau yang meninggal memilih memang anu ... banyak itu, diwakilkan, kan begitu, tapi prinsip. Kalau misalnya di DPT-nya dia sudah meninggal, apa tindakan yang harus dilakukan oleh KPPS? Saudara?

**1032.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: HAMZAH**

Tindak yang diambil KPPS adalah me ... surat suara yang tersisa yang tinggal 1 harus dirusak, Yang Mulia, atau tidak dipergunakan.

**1033.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Dirusak?

**1034.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: HAMZAH**

Ya.

**1035.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Bukan. Kalau ada tahu ini yang meninggal, apa tindakan yang dilakukan oleh KPPS? Saudara kan PPK.

**1036.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: HAMZAH**

Kalau di tingkat KPPS, Yang Mulia, saya tidak tahu persis apa yang harus diambil tindakannya.

**1037.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Enggak tahu, ya?

**1038.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: HAMZAH**

Ya, Yang Mulia.

**1039.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara langsung jadi PPK, belum pernah jadi KPPS?

**1040.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: HAMZAH**

Belum pernah, Yang Mulia.

**1041.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Makanya, harusnya jabatan itu diperoleh dari bawah dulu, KPPS, PPS, PPK, baru KPU, jadi tahu, ya kan. PPS itu mencoret daftar calon itu, daftar pemilih itu dicoret. Kalau ada yang meninggal dicoret, bikin Berita Acaranya, kan jelas itu, coret, diparaf di situ. Saya kira masih begitu kok peraturannya. Ya, masih begitu Termohon? Kalau ada yang meninggal bagaimana, apa tindakan PPS? Dicoret dari daftar pemilih tetap itu? Ya, saya dulu waktu jadi PPS begitu, cuma saya belum pernah jadi PPK kayak Saudara, saya PPS saja. Menurut saya dicoret terus diparaf di situ. Jangan hanya bisa terima honor besar saja, peraturan kan harus tahu juga. Maksudnya itu kenapa kita tanya kepada Saudara, supaya kalau ada keributan soal itu, Saudara mengerti memberi solusinya. Lah ini kalau PPK-nya enggak mengerti kan, sama saja buang ke laut. Kalau ribut di tingkat PPS ini bagaimana ini, dia bilang coret, enggak ini tanya PPS, PPS-nya enggak bisa, tanya PPK, Saudara harus mengerti itu.

Oke, cukuplah, Saudara Hamzah. Darianus? PPK Kecamatan Bambang, betul?

**1042.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: DARIANUS**

Betul, Yang Mulia.

**1043.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Betul, ya? Di sana Bambang itu kecamatan?

**1044.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: DARIANUS**

Kecamatan Bambang.

**1045.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kalau di Jawa itu nama orang itu Bambang itu. Bahkan nama Presiden Republik Indonesia, itu Pak SBY diundang ke sana, "Pak ada desa namanya sama persis kayak Bapak ini." Susilo Bambang Yudhoyono, kan?

**1046.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: DARIANUS**

Betul, Yang Mulia.

**1047.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Mungkin dulu di sana kali beliau, sehingga dikasih nama desanya Bambang, tugas di sana pernah kali, ya. Berapa ... TPS-nya berapa di sana, di Bambang itu?

**1048.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: DARIANUS**

43 TPS dan 20 PPS.

**1049.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

43 dan 20 PPS, ya?

**1050.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: DARIANUS**

Ya, betul.

**1051.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

DPT berapa?

**1052.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: DARIANUS**

DPT=7.574 pemilih.

**1053.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Yang menggunakan hak pilih?

**1054.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: DARIANUS**

7.372, Yang Mulia.

**1055.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

DPT=7.000 berapa?

**1056.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: DARIANUS**

7.574.

**1057.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Yang memilih 7.000?

**1058.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: DARIANUS**

7.372, Yang Mulia.

**1059.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Hebat juga partisipasi pemilih di Desa Bambang ini, ya?

**1060.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: DARIANUS**

Betul, Yang Mulia.

**1061.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kesadarannya tinggi banget. Mungkin karena desa namanya Bambang itu. Terus suara sah berapa?

**1062.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: DARIANUS**

Suara sah=7.369, Yang Mulia.

**1063.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Yang tidak sah?

**1064.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: DARIANUS**

25, Yang Mulia.

**1065.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Mutasi dari TPS lain?

**1066.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: DARIANUS**

Ada 22 pemilih, Yang Mulia.

**1067.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kok banyak di sana yang mutasi-mutasi, ya. Kenapa? Tadi itu rata-rata ada 30, 38, 29, kenapa?

**1068.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: DARIANUS**

Itu karena petugas yang me ... di (...)

**1069.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Berapa banyaklah petugas TPS? Cuma itu tadi, enggak bisa terdata, mungkin dia menggunakan KTP atau KK agak lebih banyak juga. Oke, 22. Sisa surat suara berapa?

**1070.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: DARIANUS**

Sisa surat suara=359, Yang Mulia.

**1071.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Itu sudah termasuk yang 2,5%?

**1072.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: DARIANUS**

Ya, Yang Mulia.

**1073.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Berapa TPS yang 100%?

**1074.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: DARIANUS**

Saya tidak melihat TPS-nya, tapi yang desanya ada (...)

**1075.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ada berapa? Kan gampang itu dilihat dari laporan PPD, eh PPD ... desanya kan ada, PPS, TPS-nya C-1 kan bisa kelihatan. Berapa TPS yang 100%? Yang di sana tadi ada 2, ada 2 (...)

**1076.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: DARIANUS**

Ada 7 ... ada 8, ada 9 ... ada 11 desa, Yang Mulia.

**1077.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

11 desa itu 100%?

**1078.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: DARIANUS**

Ya, Yang Mulia.

**1079.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

11 desa itu, berarti kurang lebih bisa 20 TPS lebih 100%. Ya kan? Karena saya melihat angkanya dari partisipasi itu 7.372 itu pasti ada yang 100%, ya?

**1080.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: DARIANUS**

Ya.

**1081.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

11 desa ya?

**1082.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: DARIANUS**

12 desa, Yang Mulia.

**1083.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

11 desa, ada masalah di tempat Saudara?

**1084.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: DARIANUS**

Tidak ada masalah, Yang Mulia.

**1085.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*He em*, pas hari pemilihan di 11 desa itu berarti tidak ada yang sakit demam atau apa? Enggak ada kan?

**1086.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: DARIANUS**

Ya, Yang Mulia.

**1087.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ha? Atau yang melahirkan ada enggak di 11 desa itu?

**1088.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: DARIANUS**

Saya tidak tahu, Yang Mulia.

**1089.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Eenggak tahu kan? Pasti eenggak ada karena 100%.

**1090.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: DARIANUS**

Ya, Yang Mulia.

**1091.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kan *gitu* jawabnya. Tidak ada, Pak. Dari mana Saudara tahu? Ya karena 100% itu, berarti semua memilih kan *gitu*. Kan begitu toh?

**1092.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: DARIANUS**

Ya, Yang Mulia.

**1093.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Pas tidak ada juga, yang pas lagi dipanggil ke kantor polisi pada hari itu untuk memberikan keterangan, eenggak ada pas jam 08.00 mulai dipanggil eenggak ada. Eenggak ada ya?

**1094.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: DARIANUS**

Tidak ada, Yang Mulia.

**1095.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Oke, jadi tidak ada masalah?

**1096.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: DARIANUS**

Tidak ada masalah.

**1097.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tidak ada kejadian khusus?

**1098.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: DARIANUS**

Tidak ada, Yang Mulia.

**1099.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Jadi, saksi yang hadir di tingkat kecamatan, pasangan calonnya berapa?

**1100.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: DARIANUS**

Ada lima pasangan ... saksi pasangan calon.

**1101.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tanda tangan?

**1102.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: DARIANUS**

Bertanda tangan, Yang Mulia.

**1103.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Semuanya di DA-1 itu?

**1104.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: DARIANUS**

Semuanya, Yang Mulia.

**1105.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ada yang mengajukan keberatan?

**1106.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: DARIANUS**

*Ndak* ada, Yang Mulia.

**1107.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya sudah. Mau 1000% juga, silakan dong situ enggak ada keberatan kok. Ya kan?

**1108.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: DARIANUS**

Ya, Yang Mulia.

**1109.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Apalagi yang mau dipermasalahkan *wong* dia *ndak* masalah, jangan di sini baru masalah kan *gitu*, lupa waktu tanda tangan itu enggak meriksa. Sudah lama baru diperiksa, kan bisa begitu itu dipersoalkan di Mahkamah, Hakimnya pusing. Meriksa saksinya ngomong a, ngomong b, saksinya bersumpah atas nama Tuhan, tapi ngomongnya beda-beda, makanya saya bilang masuk nerakanya sama-sama nanti, kan benar itu main-mainkan nama Tuhan kan, enggak boleh. Jadi, tidak ada masalah ya?

**1110.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: DARIANUS**

Ya, Yang Mulia.

**1111.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*He em.* Ya sudah nanti honor Saudara ditambah lagi itu sama KPU dua kali lipat.

**1112.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: DARIANUS**

Amin, Yang Mulia.

**1113.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Baru tambah honor saja sudah amin, Saudara. Rahmat?

**1114.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: M. RAHMAT A**

Siap, Yang Mulia.

**1115.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara Ketua PPK Aralle?

**1116.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: M. RAHMAT A**

Betul, Yang Mulia.

**1117.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ini yang banyak masalah di Aralle ini tadi menurut Saksi-Saksi yang pertama tadi kan? Ada masalah di tempat Saudara?

**1118.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: M. RAHMAT A**

Tidak ada masalah di Kecamatan Aralle, Yang Mulia.

**1119.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*Lho*, enggak ada ya, tadi Saksi-Saksi bilang banyak sekali masalah di Aralle, rata-rata di Aralle itu. Enggak ada?

**1120.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: M. RAHMAT A**

Tidak ada, Yang Mulia.

**1121.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Enggak ada, Saudara DPT-nya berapa?

**1122.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: M. RAHMAT A**

DPT-nya 5.066, Yang Mulia.

**1123.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

5.066, yang memillih?

**1124.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: M. RAHMAT A**

Yang memilih=4.861, Yang Mulia.

**1125.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Suara sah?

**1126.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: M. RAHMAT A**

Suara sah=4.857, Yang Mulia.

**1127.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Suara tidak sah?

**1128.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: M. RAHMAT A**

Suara tidak sah=205.

**1129.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

205, berapa TPS?

**1130.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: M. RAHMAT A**

TPS=23, PPS=12, Yang Mulia.

**1131.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

TPS=23, PPS?

**1132.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: M. RAHMAT A**

12, Yang Mulia.

**1133.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

12, berarti kecil ya? Saudara bisa melihat semua itu TPS 23 ... 23 TPS itu?

**1134.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: M. RAHMAT A**

Tidak juga, Yang Mulia.

**1135.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kenapa?

**1136.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: M. RAHMAT A**

Karena kondisi geografis, Yang Mulia.

**1137.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya kondisi geografisnya kenapa? Banyak jalan tol atau bagaimana?

**1138.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: M. RAHMAT A**

Ya, ada yang berjauhan, Yang Mulia.

**1139.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, semua jauh. Kampung saya juga jauh.

**1140.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: M. RAHMAT A**

Ya.

**1141.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Dari Jakarta sini 10 jam baru sampai. *Gimana?*

**1142.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: M. RAHMAT A**

Saya tulis saja, Yang Mulia, yang Desa Baruru itu akses jalan ke sana cukup jauh ke sana.

**1143.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Berapa KM dari kecamatan?

**1144.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: M. RAHMAT A**

25 KM, Yang Mulia.

**1145.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ah enggak jauhlah 25, naik motor 10 menit sampai.

**1146.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: M. RAHMAT A**

Tidak ada ... tidak bisa naik motor, Yang Mulia.

**1147.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Naik kuda?

**1148.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: M. RAHMAT A**

Naik kuda pun juga susah, Yang Mulia.

**1149.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Naik apa?

**1150.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: M. RAHMAT A**

Jalan kaki, Yang Mulia.

**1151.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ah mana ada dari ibukota kecamatan ke desa cuma jalan kaki sekarang?

**1152.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: M. RAHMAT A**

Ya, memang sudah begitu yang kami alami di Kabupaten Mamasa, Yang Mulia.

**1153.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Begitu? Kalau begitu merdeka sajalah enggak usah jadi Kabupaten Mamasa. Orang jalan kaki, 20 ... 20 berapa KM tadi? 23? Kurang lebih?

**1154.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: M. RAHMAT A**

Sekitar 25 KM, Yang Mulia.

**1155.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Jalan kaki?

**1156.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: M. RAHMAT A**

Ya, Yang Mulia.

**1157.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Eenggak mungkin. Bagaimana caranya bawa kotak suara dari situ?

**1158.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: M. RAHMAT A**

Ya dipikul, Yang Mulia.

**1159.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Dipikul?

**1160.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: M. RAHMAT A**

Ya, Yang Mulia.

**1161.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara ini bohong jugalah. Enggak mungkin dipikul kali.

**1162.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: M. RAHMAT A**

Memang dipikul, Yang Mulia.

**1163.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Begitu ya?

**1164.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: M. RAHMAT A**

Ya.

**1165.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Berapa desa di situ?

**1166.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: M. RAHMAT A**

Satu desa, Yang Mulia.

**1167.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Satu desa. Berapa TPS?

**1168.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: M. RAHMAT A**

4 TPS, Yang Mulia.

**1169.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

4 TPS, ya mungkinlah, ini sama dengan di Papua saja? Pakai jalan kaki dua hari pakai kotak suara. Ada pemilih yang *ndak* pakai NIK, di DPT Saudara? Di tingkat kecamatan Saudara?

**1170.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: M. RAHMAT A**

Tidak ada, Yang Mulia.

**1171.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Semuanya pakai NIK?

**1172.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: M. RAHMAT A**

Semuanya pakai NIK, Yang Mulia.

**1173.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Benar nih?

**1174.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: M. RAHMAT A**

Benar, Yang Mulia.

**1175.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Nanti kita periksa DPT kalau ada enggak ada NIK-nya *gimana?*  
Yang ganda?

**1176.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: M. RAHMAT A**

Tidak ada juga NIK ganda, Yang Mulia.

**1177.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Enggak ada.

**1178.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: M. RAHMAT A**

Karena sudah dimutakhirkan, Yang Mulia.

**1179.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ha?

**1180.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: M. RAHMAT A**

Sudah dimutakhirkan, Yang Mulia.

**1181.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Oh ya pasti semua dimutakhirkan. Tapi tetap saja ada yang salah, *he em*, jadi rekap di kecamatan tanggal berapa?

**1182.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: M. RAHMAT A**

Rekap di kecamatan itu tanggal 9, Yang Mulia.

**1183.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Bukan tanggal 10?

**1184.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: M. RAHMAT A**

Bukan tanggal 10, Yang Mulia. Tanggal 9, Yang Mulia.

**1185.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tanggal 9, mulai jam berapa? Selesai jam berapa?

**1186.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: M. RAHMAT A**

Mulai jam 09.00 selesai jam 15.00, Yang Mulia.

**1187.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Jam 15.00, ada masalah enggak waktu rekap?

**1188.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: M. RAHMAT A**

Tidak ada masalah, Yang Mulia.

**1189.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saksi yang hadir tanda tangan?

**1190.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: M. RAHMAT A**

Saksi yang hadir tanda tangan. Saksi Nomor 2 tanda tangan, Saksi Nomor 5 tanda tangan, dan Saksi Nomor 7 tanda tangan juga, Yang Mulia.

**1191.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Itu yang hadir?

**1192.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: M. RAHMAT A**

Itu yang hadir, Yang Mulia.

**1193.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tanda tangan semua?

**1194.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: M. RAHMAT A**

Tanda tangan semua yang hadir, Yang Mulia.

**1195.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tidak ada yang keberatan?

**1196.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: M. RAHMAT A**

Tidak ada, Yang Mulia.

**1197.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Pada hari pemilihan ada kejadian enggak di wilayah kecamatan Saudara?

**1198.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: M. RAHMAT A**

Tidak ada, Yang Mulia.

**1199.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Misalnya ada TPS yang minta surat suaranya kurang?

**1200.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: M. RAHMAT A**

Tidak ada, Yang Mulia.

**1201.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Enggak ada?

**1202.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: M. RAHMAT A**

Tidak ada, Yang Mulia.

**1203.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ada yang 100%?

**1204.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: M. RAHMAT A**

Ada yang 100%, Yang Mulia.

**1205.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Banyak?

**1206.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: M. RAHMAT A**

Cuma 5 desa, Yang Mulia.

**1207.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

5 desa. Itu jangan-jangan yang memilihnya satu orang saja kali karena kan jauh tuh 25 KM itu. Ditunggu saja di KM 18, dicoblos sendiri, terus bawa ke kecamatan, selesai kan. Kita enggak tahu, dia bilang, "Sudah pemilu, Pak?"

"Sudah, kemarin kami pemilu," katanya. Ini cuma mengantar surat suara saja ke kecamatan, biasanya begitu. Kalau zaman dulu begitu juga, kepala kampungnya, "Ini mau memilih apa?"

"Terserah, kami ikut kepala kampung saja lah," katanya. Kepala kampungnya yang mencoblos. Ini berapa desa tadi yang ... 11 desa yang 100%?

**1208.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: M. RAHMAT A**

5 desa.

**1209.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

5 desa. Hebat ya di sana, 100%, 100% ya. Di Jakarta yang Ibukota Republik Indonesia ini belum pernah ada TPS 100%. Di sana itu berarti kesadaran demokrasinya tinggi sekali, jangan-jangan pun surat suara cadangan pun dicoblos juga saking tingginya anu ... demokrasinya betul, ya? Enggak?

**1210.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: M. RAHMAT A**

Enggak betul, Yang Mulia.

**1211.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Enggak betul. Biasanya begitu, saking asiknya nyoblos, "Surat suara cadangan pun dipikir ini harus dicoblos semua nih," katanya. Saking enggak tahunya itu.

Kalau di Papua dicoblos itu, yang surat suara cadangan, enggak boleh ada sisa, enggak boleh. Enggak tahu di Mamasa. Jadi ada 5 desa, ya?

Dan yang 100% itu ke satu orang saja?

**1212.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: M. RAHMAT A**

Tidak, Yang Mulia.

**1213.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Eenggak. Dibagi juga?

**1214.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: M. RAHMAT A**

Dibagi juga, Yang Mulia.

**1215.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Cuma baginya agak beda tipis lah gitu, kan? Maksud saya yang pasangan calon lain itu dikasih dua, tiga, satu, yang lain itu sendiri dapat 100 *gitu*, eenggak?

**1216.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: M. RAHMAT A**

Eenggak juga, Yang Mulia.

**1217.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Eenggak, ya. Pasti tuh?

**1218.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: M. RAHMAT A**

Ya.

**1219.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Nanti kita bisa lihat juga dari bukti Termohon kan di C-1 nya kelihatan konfigurasi perolehan suaranya kan akan kelihatan. Kalau menumpuk pada salah satu pasangan calon, nah itu indikasinya diarahkan itu kuat sekali.

Jadi tidak ada masalah?

**1220.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: M. RAHMAT A**

Tidak ada masalah, Yang Mulia.

**1221.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ada yang mengisi formulir keberatan pada saat rekap, enggak ada?

**1222.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: M. RAHMAT A**

Tidak ada, Yang Mulia.

**1223.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara memeriksa C-1 enggak? Pernah lihat, enggak di tingkat desa ... eh, tingkat PPS?

**1224.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: M. RAHMAT A**

Itu kewenangan daripada PPS, Yang Mulia.

**1225.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, makanya saya tanya. Saudara pernah lihat enggak? Enggak pernah?

**1226.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: M. RAHMAT A**

Pernah lihat, Yang Mulia.

**1227.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

C-1 nya?

**1228.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: M. RAHMAT A**

C-1.

**1229.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Di mana?

**1230.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: M. RAHMAT A**

Saya bawa juga sekarang, Yang Mulia.

**1231.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Dibawa sekarang?

**1232.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: M. RAHMAT A**

ada sebagian saya bawa, Yang Mulia, sesuai dengan permintaan Pemohon, Yang Mulia.

**1233.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Dari yang Saudara bawa itu, berapa C-1 nya, berapa jumlahnya?

**1234.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: M. RAHMAT A**

Desa Baruru (...)

**1235.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Itu tingkat desa?

**1236.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: M. RAHMAT A**

Ya.

**1237.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

KPPS?

**1238.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: M. RAHMAT A**

Ya, tingkat KPPS.

**1239.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, berapa TPS?

**1240.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: M. RAHMAT A**

Kalau Desa Baruru 4 TPS.

**1241.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*He eh*, terus? Ya, jadi hitungan TPS-nya berapa yang Saudara lihat? Itu pertanyaan saja. Kan TPS-nya tadi jumlahnya 23?

**1242.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: M. RAHMAT A**

23.

**1243.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Dari 23 yang Saudara lihat berapa C-1 itu?

**1244.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: M. RAHMAT A**

C-1 kalau di Baruru 4 TPS, Panetean 2 TPS, Hahangan 1 TPS, dan Kelurahan Aralle 1 TPS.

**1245.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kurang lebih 10 TPS yang Saudara lihat? Ada yang tidak menandatangani Berita Acara enggak saksi di situ?

**1246.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: M. RAHMAT A**

Menandatangani semua, Yang Mulia.

**1247.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

C-1 yang ada itu *lho*, yang Saudara bawa?

**1248.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: M. RAHMAT A**

C-1, benar, Yang Mulia.

**1249.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Yang 10 itu?

**1250.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: M. RAHMAT A**

Benar, Yang Mulia.

**1251.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tanda tangan semua?

**1252.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: M. RAHMAT A**

Benar, Yang Mulia. Kecuali yang tidak hadir, Yang Mulia.

**1253.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Yalah. Kalau yang enggak hadir tanda tangan, sama dengan yang sudah meninggal itu nyoblos, kan *gitu* kan. Itu keterlaluannya. Jadi enggak ada masalah untuk Aralle?

**1254.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: M. RAHMAT A**

Enggak ada masalah, Yang Mulia.

**1255.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Katanya ada yang tidak dikasih C-1 nya?

**1256.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: M. RAHMAT A**

Itu sama sekali tidak benar, Yang Mulia.

**1257.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Lalu katanya ada juga ganda NIK-nya di situ?

**1258.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: M. RAHMAT A**

Kembali lagi saya ulangi, ya itu sama sekali tidak benar, Yang Mulia.

**1259.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Yang benarnya?

**1260.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: M. RAHMAT A**

Yang benarnya ya tidak ada NIK ganda, Yang Mulia.

**1261.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Enggak ada?

**1262.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: M. RAHMAT A**

Enggak ada.

**1263.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kata Pemohon ada 56?

**1264.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: M. RAHMAT A**

Itu tidak benar, Yang Mulia.

**1265.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara lihat ... ada bawa DPT di situ? Di setiap TPS?

**1266.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: M. RAHMAT A**

Tidak ada, Yang Mulia.

**1267.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Lah bagaimana Saudara memastikan enggak benar? DPT saja Saudara enggak lihat. Kan harus ada DPT, ini, Pak, ini di DPT seluruh TPS di wilayah kecamatan saya ini ada ... enggak ada satupun nama yang ganda atau NIK yang ganda di situ?

**1268.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: M. RAHMAT A**

Ya, kan sudah dimutakhirkan di situ, Yang Mulia.

**1269.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Biarpun sudah dimutakhirkan, kan bukan berarti enggak salah. Kecuali kalau Saudara bawa DPT di situ.

**1270.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: M. RAHMAT A**

Ada DPT tapi saya tidak bawa ke Mahkamah Konstitusi, Yang Mulia, ke persidangan.

**1271.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, kenapa enggak dibawa? Kan Saudara membantah tidak ada yang ganda. Nah, bagaimana cara membantah, dengan menunjukkan DPT itu, coba tolong diperiksa, Majelis Hakim Yang Mulia, ada enggak yang ganda di situ, mungkin mata saya sudah mulai kabur. Begitu bilang.

Habis kalau begini kan Saudara cuma ngomong saja, saya bagaimana percaya Saudara ngomong.

**1272.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: M. RAHMAT A**

Kalau DPT (...)

**1273.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Jangan lihat-lihat KPU! Lihat ke sini! Lihat Pengacaranya dari tadi malam sudah diarahkan, ya? Lihat ke sini saja! Saya hanya tanya saja untuk membuktikan bahwa betul itu tidak ada, *gitul lho*. Ini kan menguji keyakinan ini, Saudara bilang pasti enggak ada yang ganda.

**1274.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: M. RAHMAT A**

Betul, Yang Mulia.

**1275.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*He eh*, tapi buktinya enggak ada. Saya tanya DPT, enggak dibawa. Saudara Termohon, itu DPT dijadikan bukti enggak? Enggak?

**1276.KUASA HUKUM TERMOHON: DOREL ALMIR**

Nanti akan kami jadikan bukti, Yang Mulia.

**1277.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Jangan nanti. Dijadikan bukti apa *ndak*, kan *gitu*?

**1278.KUASA HUKUM TERMOHON: DOREL ALMIR**

Kita jadikan bukti, Yang Mulia.

**1279.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kalau enggak kan yaitu kan kita ... saya juga jadi enggak bisa yakin kan *gitu*, masih satu-satu kekuatannya. Tapi kalau Saudara bukti kita periksa, ya memang tidak ada, itu baru kuat, sempurna, sesuai dengan keterangan saksi juga *gitu lho*. Ini kan saksinya baru satu-satu ini. Yang sana bilang ada, ini bilang enggak ada, tapi buktinya nanti fakta kita lihat *gitu lho*. Nah, kebanyakan para pihak itu enggak dibuktikan, sudah kalah baru. Okelah kalau sudah enggak ada masalah.

Tadi Aralle, ya? Sekarang Permenas.

**1280.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: PERMENAS**

Siap, Yang Mulia.

**1281.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kecamatan Buntu Malangka, ya?

**1282.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: PERMENAS**

Ya, Yang Mulia.

**1283.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ini Langka Buntu atau Buntu Malangka?

**1284.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: PERMENAS**

Buntu Malangka, Yang Mulia.

**1285.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Apa artinya?

**1286.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: PERMENAS**

Gunung yang tinggi, Yang Mulia.

**1287.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Gunung yang tinggi?

**1288.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: PERMENAS**

Ya.

**1289.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kok agak jauh sekali bedanya artinya Buntu Melangka, Gunung yang tinggi. Saya kira langkah buntu. Berapa TPS-nya?

**1290.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: PERMENAS**

TPS=24, Yang Mulia.

**1291.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

24. PPS?

**1292.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: PERMENAS**

11.

**1293.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

11. Pemilih?

**1294.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: PERMENAS**

Pemilih=5.672.

**1295.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

5.672. Yang menggunakan hak pilih?

**1296.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: PERMENAS**

5.385.

**1297.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tuh kan, 5.385. Jadi hampir 100%, ya? Suara sah?

**1298.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: PERMENAS**

5.389.

**1299.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

5.389. Yang tidak sah? Susah mencari suara tidak sah? Bukannya gampang itu.

**1300.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: PERMENAS**

392.

**1301.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

392. yang memilih di luar DPT atau di TPS lain?

**1302.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: PERMENAS**

24, Yang Mulia.

**1303.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

24. Tadi yang di Arale, yang memilih dari TPS lain berapa? 29?

**1304.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: M. RAHMAT A**

39, Yang Mulia.

**1305.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Rata-rata ada di semua TPS, di tempat lain jarang ada seperti itu.  
Oke, yang di Malangka tadi, Buntu Malangka? Yang Buntu Malangka, TPS ... dari TPS lain berapa?

**1306.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: PERMENAS**

24, Yang Mulia.

**1307.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

24. Berapa desa yang 100%?

**1308.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: PERMENAS**

1, Yang Mulia.

**1309.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

1 desa saja?

**1310.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: PERMENAS**

Ya.

**1311.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kenapa enggak 10? Cuma 1 saja, ya?

**1312.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: PERMENAS**

1, Yang Mulia.

**1313.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

1 desa. Ada masalah?

**1314.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: PERMENAS**

Tidak ada, Yang Mulia.

**1315.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Lancar semuanya?

**1316.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: PERMENAS**

Betul, Yang Mulia.

**1317.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ada kejadian?

**1318.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: PERMENAS**

Tidak ada, Yang Mulia.

**1319.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ada rekomendasi panwasnya? Ada yang diulang enggak TPS-nya?

**1320.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: PERMENAS**

Tidak ada, Yang Mulia.

**1321.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Benar ini? Yang meninggal memilih banyak sekali di situ, ada?

**1322.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: PERMENAS**

Tidak ada, Yang Mulia.

**1323.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Bagaimana Saudara tahu enggak ada? Di dalam DPT itu ada yang sudah meninggal, enggak?

**1324.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: PERMENAS**

Tidak ada, Yang Mulia.

**1325.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tahu, Saudara? Karena DPT-nya di PPS ... KPPS kan? Enggak mungkin Saudara tahu. Terus, saksi hadir? Saksi pasangan calon hadir enggak waktu rekap di kecamatan?

**1326.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: PERMENAS**

Hadir 4 saksi pasangan calon, Yang Mulia.

**1327.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

4 pasangan calon. Tanda tangan?

**1328.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: PERMENAS**

Semua tanda tangan, Yang Mulia.

**1329.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Enggak ada yang keberatan?

**1330.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: PERMENAS**

Tidak ada sama sekali.

**1331.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Terima semuanya?

**1332.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: PERMENAS**

Ya, Yang Mulia.

**1333.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara berikan juga DA-1 nya, masing-masing tanda tangan itu?

**1334.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: PERMENAS**

Betul, Yang Mulia.

**1335.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Berarti sudah tahu masing-masing, ya?

**1336.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: PERMENAS**

Ya.

**1337.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Jadi soal NIK ganda, soal yang meninggal memilih itu tidak ada dipersoalkan waktu di tingkat kecamatan?

**1338.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: PERMENAS**

Tidak ada sama sekali.

**1339.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Semuanya terima semua, *gitu?*

**1340.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: PERMENAS**

Ya, Yang Mulia.

**1341.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kok sekarang dipersoalkan setelah di Mahkamah ini? Kenapa kok manggut-manggut, jawab dong.

**1342.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: PERMENAS**

Saya tidak tahu, Yang Mulia. Yang saya tahu rekapitulasi di tingkat TPS, PPS, dan PPK tidak ada sama sekali keberatan dari saksi manapun, Yang Mulia.

**1343.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*Ndak* ada, ya?

**1344.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: PERMENAS**

Ya, Yang Mulia.

**1345.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kenapa kok di MK keberatan?

**1346.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: PERMENAS**

Itu saya tidak tahu, Yang Mulia.

**1347.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Enggak tahu, ya. Ya sudah kalau enggak tahu, saya juga enggak tahu. Cukuplah, ya?

**1348.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: PERMENAS**

Ya. Terima kasih, Yang Mulia.

**1349.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Happy Yoyada.

**1350.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: HAPPY YOYADA**

Betul, Yang Mulia.

**1351.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kecamatan Tabulahan?

**1352.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: HAPPY YOYADA**

Betul, Yang Mulia.

**1353.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Berapa desa yang 100%?

**1354.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: HAPPY YOYADA**

Sekitar 3 desa, Yang Mulia.

**1355.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

3 desa?

**1356.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: HAPPY YOYADA**

Ya.

**1357.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Di sana itu hebat-hebatlah, 1% itu jarang. 3 desa 100% ya? Lalu DPT-nya berapa?

**1358.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: HAPPY YOYADA**

DPT-nya 6.000 ... 7.655.

**1359.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

7.655. TPS berapa?

**1360.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: HAPPY YOYADA**

TPS=35, Yang Mulia.

**1361.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

PPS?

**1362.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: HAPPY YOYADA**

14.

**1363.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Yang menggunakan hak pilih berapa?

**1364.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: HAPPY YOYADA**

7.010.

**1365.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Suara sah?

**1366.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: HAPPY YOYADA**

6.975.

**1367.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Suara tidak sah?

**1368.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: HAPPY YOYADA**

35.

**1369.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Pemilih di luar DPT atau (...)

**1370.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: HAPPY YOYADA**

Ya, yang dari TPS lain=35, Yang Mulia.

**1371.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ha?

**1372.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: HAPPY YOYADA**

35.

**1373.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tadi suara tidak sah=35?

**1374.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: HAPPY YOYADA**

Ya, sama suara tidak sahnya (...)

**1375.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Sama, ya?

**1376.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: HAPPY YOYADA**

Ya, betul, Yang Mulia.

**1377.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Jarang angka kawin jadi begitu, 35, 35. Waktu Saudara rekap di tingkat kecamatan, saksi pasangan calon hadir semua?

**1378.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: HAPPY YOYADA**

Kecuali Pasangan Nomor Urut 6 yang tidak hadir, Yang Mulia.

**1379.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Nomor Urut 6?

**1380.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: HAPPY YOYADA**

Ya.

**1381.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Nomor 1 sampai Nomor 5 hadir semua?

**1382.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: HAPPY YOYADA**

Nomor 1 sampai ... Nomor 1, Nomor 4, Nomor 5, dan Nomor 7.  
Nomor 1 ... ya.

**1383.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Nomor 1, Nomor 4. Nomor 2, Nomor 3 enggak hadir?

**1384.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: HAPPY YOYADA**

Nomor 1, Nomor 2, Nomor 3, Nomor 4, Nomor 5, dan Nomor 7.

**1385.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Dan Nomor 7?

**1386.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: HAPPY YOYADA**

Ya.

**1387.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Nomor 6 tidak hadir?

**1388.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: HAPPY YOYADA**

Nomor 6 tidak hadir.

**1389.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ini calonnya tujuh, ya?

**1390.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: HAPPY YOYADA**

Tujuh, Yang Mulia.

**1391.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Penduduknya sedikit, calon ... calon mau jadi bupati ramai sekali.  
*Gimana?* Demokrasinya tinggi, banyak yang 100% lagi.  
Lalu, dari saksi yang hadir tanda tangan?

**1392.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: HAPPY YOYADA**

Ya, semua yang hadir bertanda tangan.

**1393.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tidak ada yang keberatan?

**1394.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: HAPPY YOYADA**

Tidak ada yang keberatan, Yang Mulia.

**1395.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tidak ada pun yang mengisi formulir keberatan juga enggak ada?

**1396.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: HAPPY YOYADA**

Tidak ada, nihil.

**1397.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Nihil?

**1398.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: HAPPY YOYADA**

Ya.

**1399.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Waktu nyoblos, Saudara ada lihat-lihat ke TPS, enggak?

**1400.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: HAPPY YOYADA**

Ya, waktu nyoblos kita bagi di tiap-tiap wilayah (...)

**1401.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara sendiri berapa TPS?

**1402.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: HAPPY YOYADA**

Saya pantau sekitar dua TPS.

**1403.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Dua TPS. Yang di ibu kota kecamatan saja?

**1404.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: HAPPY YOYADA**

Ya, betul, Yang Mulia.

**1405.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, ketua kan begitu, yang paling enak dan paling dekat. Yang jauh-jauh anak buah, kan? Tapi dari laporan anak buah, juga enggak ada masalah hari itu?

**1406.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: HAPPY YOYADA**

Ya, dari laporan anak buah *ndak* ada masalah, Yang Mulia.

**1407.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Enggak ada masalah, ya?

**1408.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: HAPPY YOYADA**

Ya.

**1409.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ada lagi keterangannya? Cukup?

**1410.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: HAPPY YOYADA**

Ya, cukup, Yang Mulia.

**1411.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, cukuplah. Kalau sudah enggak ada masalah, apalagi yang mau diterangkan? Saya juga capai nanyanya kalau enggak ada masalah. Syam ... Syamsirwan?

**1412.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: SYAMSIRWAN**

Siap, Yang Mulia.

**1413.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara ... yang di depan, miknya dimatikan itu Saudara Happy! Ketua PPS Botteng ini?

**1414.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: SYAMSIRWAN**

Ya, siap, Yang Mulia.

**1415.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Berapa orang ... berapa TPS yang 100% di TPS Saudara itu?

**1416.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: SYAMSIRWAN**

Tidak ada, Yang Mulia.

**1417.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Enggak ada?

**1418.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: SYAMSIRWAN**

Ya.

**1419.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Enggak ada yang 100%?

**1420.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: SYAMSIRWAN**

Tidak ada, Yang Mulia.

**1421.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Berapa orang yang meninggal memilih lagi di tempat Saudara itu?

**1422.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: SYAMSIRWAN**

*Ndak* ada, Yang Mulia.

**1423.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Enggak ada juga. NIK ganda ada, enggak?

**1424.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: SYAMSIRWAN**

*Ndak* ada, Yang Mulia.

**1425.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Enggak ada. Yang satu TPS dibagi dua itu?

**1426.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: SYAMSIRWAN**

TPS 2 bukan dipindahkan, diantar ke kon ... Dusun Kondro karena jaraknya (...)

**1427.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Dibawa ... dibawa ke sana?

**1428.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: SYAMSIRWAN**

Ya karena (...)

**1429.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Yang ikut waktu gong bawa TPS siapa saja?

**1430.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: SYAMSIRWAN**

Semua saksi, panwas (...)

**1431.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Semua saksi pasangan calon ikut?

**1432.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: SYAMSIRWAN**

Ya, panwas dan kepolisian.

**1433.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Panwas dan kepolisian?

**1434.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: SYAMSIRWAN**

Ya, Yang Mulia.

**1435.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Berapa kilometer?

**1436.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: SYAMSIRWAN**

Lima kilometer.

**1437.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Lima kilometer. Jadi, kenapa dibawa ke sana?

**1438.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: SYAMSIRWAN**

Karena wajib pilih di sana lebih banyak daripada yang ditentukan di TPS.

**1439.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, tapi kan dia harus datang ke TPS? Itu kebijakan itu siapa yang mengambil?

**1440.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: SYAMSIRWAN**

Atas musyawarah kami, Yang Mulia.

**1441.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Musyawah. Karena TPS-nya jauh?

**1442.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: SYAMSIRWAN**

Ya, Yang Mulia.

**1443.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Harusnya di tengah-tengah. Jadi 2,5 sana, 2,5 sini. Cuma orang enggak ada?

**1444.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: SYAMSIRWAN**

Ya.

**1445.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Biasanya kan kalau TPS itu dibawa kan kalau ada yang sakit, yang tidak bergerak dari sana, kan?

**1446.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: SYAMSIRWAN**

Siap.

**1447.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*He eh*, tapi ini kan enggak ini undang-undangnya, peraturan juga *ndak* ada, tapi kebijakan, kan?

**1448.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: SYAMSIRWAN**

Ya.

**1449.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Akhirnya banyak yang memilih di desa itu *tuh*?

**1450.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: SYAMSIRWAN**

Siap, Yang Mulia, banyak.

**1451.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Banyak. Jadi, dibawa ke sana? Pindahlah TPS itu?

**1452.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: SYAMSIRWAN**

Diantar, Yang Mulia.

**1453.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Diantar. Rekapnya?

**1454.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: SYAMSIRWAN**

Di ... tetap di TPS 2, Yang Mulia.

**1455.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kembali lagi?

**1456.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: SYAMSIRWAN**

Kembali lagi semua petugas, Yang Mulia.

**1457.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Begitu?

**1458.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: SYAMSIRWAN**

Ya.

**1459.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*Ndak* ada masalah tapi?

**1460.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: SYAMSIRWAN**

Eenggak ada masalah, Yang Mulia.

**1461.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Itu yang 100% itu?

**1462.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: SYAMSIRWAN**

*Ndak* ada yang 100%, Yang Mulia.

**1463.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Eenggak ada, ya?

**1464.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: SYAMSIRWAN**

Ya.

**1465.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Jadi, itulah kejadian yang sebenarnya?

**1466.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: SYAMSIRWAN**

Ya, Yang Mulia.

**1467.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Panwas lapangan ada itu?

**1468.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: SYAMSIRWAN**

Ada, Yang Mulia.

**1469.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saksi pasangan calon ada?

**1470.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: SYAMSIRWAN**

Saksi semua tujuh pasangan calon hadir semua, Yang Mulia.

**1471.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Hansip ada?

**1472.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: SYAMSIRWAN**

Hansip ada.

**1473.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Polisi ada?

**1474.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: SYAMSIRWAN**

Polisi ada, Yang Mulia.

**1475.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Oke, cukuplah, ya? Kan hanya menerangkan itu saja, kan?

**1476.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: SYAMSIRWAN**

Ya.

**1477.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Oke. Tapi enggak ada yang keberatan kan waktu dibawa itu?

**1478.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: SYAMSIRWAN**

Tidak ada yang keberatan, Yang Mulia.

**1479.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Enggak ada yang mau cabut parang, saling mau memotong pakai parang *gitu* enggak ada gara-gara TPS dibawa itu?

**1480.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: SYAMSIRWAN**

Enggak ada, Yang Mulia. Semua setuju, Yang Mulia.

**1481.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Setuju. Kenapa enggak disuruh berantem dulu, baru dibawa? Biasanya kan *gitu*. Ribut dulu, nanti di tengah jalan dibuka. Macam-macam, kan *gitu*.

"Tapi kan ada saksi?"

"Oh, saksinya bisa disuap," katanya.

"Tapi kan ada hansip, ada polisi?"

Sama saja hansip sama polisi, kurang-kurang lebih, katanya begitu. Orang itu banyak alasan saja semua itu, tapi enggak ada masalah, ya?

**1482.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: SYAMSIRWAN**

Enggak ada masalah, Yang Mulia.

**1483.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Oke. Syarifuddin?

**1484.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: SYARIFUDIN**

Siap, Yang Mulia.

**1485.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara ini PPS, KPPS atau PPS?

**1486.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: SYARIFUDIN**

PPS, Yang Mulia.

**1487.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

PPS?

**1488.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: SYARIFUDIN**

Ya, Yang Mulia.

**1489.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

TPS di desa Saudara berapa TPS?

**1490.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: SYARIFUDIN**

2, Yang Mulia.

**1491.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Di TPS mana yang ada masalah di tempat Saudara ini?

**1492.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: SYARIFUDIN**

Tidak ada, Yang Mulia.

**1493.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Semuanya enggak ada masalah?

**1494.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: SYARIFUDIN**

Tidak ada, Yang Mulia.

**1495.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Lalu *ngapain* Saudara datang ke Jakarta sini kalau enggak ada masalah? Mendingan dekat-dekat istri di sana daripada cari istri lagi di sini. Ya, kan?

**1496.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: SYARIFUDIN**

Ya.

**1497.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Apa kalau enggak ada masalah, DPT-nya? Katanya ada yang nyoblos 2 kali di TPS Saudara itu?

**1498.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: SYARIFUDIN**

Tidak ada, Yang Mulia.

**1499.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Enggak ada, cuma semua sekali?

**1500.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: SYARIFUDIN**

Ya, Yang Mulia.

**1501.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Cuma sekali coblos bisa 3 lembar juga, begitu?

**1502.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: SYARIFUDIN**

Tidak, Yang Mulia.

**1503.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tidak?

**1504.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: SYARIFUDIN**

Tidak.

**1505.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Apa masalahnya TPS Saudara itu?

**1506.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: SYARIFUDIN**

Saya kira tidak ada masalah, Yang Mulia, hanya mengada-ada saja.

**1507.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Mengada-ada?

**1508.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: SYARIFUDIN**

Ya, Yang Mulia.

**1509.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, sudah kalau mengada-ada jangan diperpanjang nanti jadi rusuh-rusuh ini.

**1510.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: SYARIFUDIN**

Terima kasih, Yang Mulia.

**1511.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Jadi 2 TPS di wilayah Saudara itu tidak ada masalah?

**1512.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: SYARIFUDIN**

Tidak ada, Yang Mulia.

**1513.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saksi ada?

**1514.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: SYARIFUDIN**

Ada, Yang Mulia.

**1515.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Pasangan calon itu. Waktu di tingkat desa ... Saudara rekap di tingkat desa ada saksi enggak pasangan calon hadir?

**1516.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: SYARIFUDIN**

Hadir, Yang Mulia.

**1517.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ada Saudara ubah-ubah hasilnya?

**1518.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: SYARIFUDIN**

Tidak ada, Yang Mulia.

**1519.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Enggak ada?

**1520.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: SYARIFUDIN**

Tidak ada.

**1521.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Jadi enggak ada masalah sama sekali?

**1522.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: SYARIFUDIN**

Tidak ada sama sekali, Yang Mulia.

**1523.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Benar *Iho*, Pak?

**1524.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: SYARIFUDIN**

Benar, Yang Mulia.

**1525.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Oke. Berikutnya Mantajai.

**1526.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: MANTAJAI**

Siap.

**1527.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Namanya kok mirip orang indian begitu? Mantajai. Betul, ya?

**1528.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: MANTAJAI**

Betul.

**1529.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Betul. Saudara KPPS di desa mana ini? KPPS TPS 1, ya? Berapa yang pilih di situ? DPT-nya berapa orang?

**1530.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: MANTAJAI**

430.

**1531.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

430. Yang menggunakan hak pilih?

**1532.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: MANTAJAI**

430, Pak.

**1533.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

430 juga. Luar biasa. Terus suara rusak tidak ada? Suara tidak sah tidak ada?

**1534.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: MANTAJAI**

3, Yang Mulia.

**1535.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

3. Suara sah?

**1536.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: MANTAJAI**

427, Yang Mulia.

**1537.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

427. Ada dari TPS lain enggak?

**1538.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: MANTAJAI**

Tidak ada, Yang Mulia.

**1539.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tidak ada. Ada saksi pasangan calon di situ?

**1540.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: MANTAJAI**

6 orang, Yang Mulia.

**1541.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Hadir semua?

**1542.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: MANTAJAI**

Hadir semua.

**1543.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Nomor berapa yang enggak hadir?

**1544.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: MANTAJAI**

Nomor Urut 3, Yang Mulia.

**1545.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Nomor Urut 3. 6 orang itu tanda tangan C-1 nya? Formulir C-1 ditanda tangan enggak sama yang hadir di situ?

**1546.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: MANTAJAI**

Ya, Yang Mulia.

**1547.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tanda tangan?

**1548.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: MANTAJAI**

Ya.

**1549.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tanda tangannya selesai rekap atau pada saat baru mulai memilih sudah suruh teken formulirnya?

**1550.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: MANTAJAI**

Selesai memilih, Yang Mulia.

**1551.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Selesai *milih*, ya, biasanya katanya, "Tekan saja dulu lah, nanti kalau mau pulang, pulang saja biar gampang." Enggak begitu? Begitu kan? Ya, anggut-anggut dia. Jadi tidak ada pelanggaran? Ada pelanggaran enggak di TPS Saudara?

**1552.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: MANTAJAI**

Terima kasih, Yang Mulia. Bahwa tidak benar TPS 1 Desa Malatiro, Kecamatan Tabulahan, perhitungan suara dimulai jam 08.00, yang benar adalah jam 13.00 siang sampai jam 15.00 sore, Yang Mulia.

**1553.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, saksikan ada, saksi pasangan calon kan ada di situ kan? Ada enggak tadi? Saksi-saksi pasangan calon di TPS itu ada enggak?

**1554.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: MANTAJAI**

Ada, Yang Mulia.

**1555.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Hadir mereka sampai dengan jam 15.00 sore itu?

**1556.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: MANTAJAI**

Ya, Yang Mulia.

**1557.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Jadi bukan kemarinnya nyoblos, bukan?

**1558.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: MANTAJAI**

Bukan, Yang Mulia.

**1559.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Hari nyoblos itu hitung saja nyoblosnya kemarin, enggak?

**1560.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: MANTAJAI**

Tidak, Yang Mulia.

**1561.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tidak, ya. Jadi enggak ada masalah?

**1562.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: MANTAJAI**

Tidak ada, Yang Mulia.

**1563.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Semuanya datang memilih itu?

**1564.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: MANTAJAI**

Ya, Yang Mulia.

**1565.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Pemilih laki-lakinya berapa di situ?

**1566.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: MANTAJAI**

Laki-laki dan perempuan=430.

**1567.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Laki-laki aku tanya. Laki-laki berapa?

**1568.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: MANTAJAI**

225.

**1569.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

225. Yang perempuan?

**1570.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: MANTAJAI**

225 juga, Yang Mulia.

**1571.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kok pas? Berarti pasangan suami istri semua itu?

**1572.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: MANTAJAI**

Pas, Yang Mulia.

**1573.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Pas, ya. Jangan-jangan enggak ada pemilu kali, Saudara yang nyoblos di sana?

**1574.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: MANTAJAI**

Tidak ada, Yang Mulia.

**1575.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tidak ada. Ya, sudah terserah lah. Cukup, lah ya? Enggak ada masalah kan. Saksi ada tanda tangan, betul?

**1576.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: MANTAJAI**

Ya, Yang Mulia.

**1577.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara berikan juga itu formulir C-nya? Yang diteken itu dikasih enggak?

**1578.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: MANTAJAI**

Dikasih semua, Yang Mulia.

**1579.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Dikasih semua. C-1 Planonya yang besar tanda tangan?

**1580.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: MANTAJAI**

Dikasih semua, Yang Mulia.

**1581.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Yang C-2 Plano enggak dikasih? Ini lah kelihatan anunya lancar, saking lancarnya isinya. C-2 Plano, ya, enggak dikasih lah, C-1 yang kecil saja. Cukup, ya?

**1582.SAKSI DARI PIHAK TERMOHON: MANTAJAI**

Terima kasih, Yang Mulia.

**1583.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Sudah selesai, ya?  
Nikolaus Bokay?

**1584.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NIKOLAUS BOKAY**

Siap, Yang Mulia. Siap, Yang Mulia.

**1585.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara pegawai negeri, ya?

**1586.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NIKOLAUS BOKAY**

Siap.

**1587.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Inspek ... apa namanya? Inspektorat?

**1588.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NIKOLAUS BOKAY**

Inspektorat daerah.

**1589.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Sekarang masih inspektorat juga?

**1590.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NIKOLAUS BOKAY**

Siap.

**1591.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kepala?

**1592.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NIKOLAUS BOKAY**

Kepala.

**1593.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Sudah berapa orang pegawai negeri yang Saudara periksa yang terkait pilkada ini?

**1594.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NIKOLAUS BOKAY**

Tidak ada, Yang Mulia.

**1595.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Eenggak ada. Kenapa eenggak ada?

**1596.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NIKOLAUS BOKAY**

Tidak ada laporan.

**1597.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, itu tadi saksinya bilang ada beberapa kepala dinas kampanye? Eenggak ada tindak lanjut itu?

**1598.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NIKOLAUS BOKAY**

Tidak ada sampai kepada inspektorat.

**1599.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Begitu, ya?

**1600.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NIKOLAUS BOKAY**

Siap.

**1601.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, kalau tunggu sampai, pasti enggak ada.  
Lalu kan ada bupati mengeluarkan surat untuk memantau proses penyelenggaraan pemilukada, itu *gimana* itu?

**1602.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NIKOLAUS BOKAY**

Ya. Berdasarkan Permendagri Nomor 9 Tahun 2005 (...)

**1603.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya.

**1604.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NIKOLAUS BOKAY**

Tentang Pedoman Bagi Pemerintah Daerah Dalam Pelaksanaan Pemilukada, diikuti dengan Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara (...)

**1605.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Yalah.

**1606.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NIKOLAUS BOKAY**

Nomor 8 Tahun 2005. Kemudian, PP Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri, itu yang menjadi panduan bapak bupati mengeluarkan dua dokumen penting ... tata naskah penting. Yang pertama, surat edaran tanggal ... Nomor 48 ditujukan kepada seluruh pegawai lingkup pemerintahan (...)

**1607.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Untuk supaya netral?

**1608.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NIKOLAUS BOKAY**

Kabupaten Mamasa supaya bertindak selaku pegawai yang netral.

**1609.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, itu biasa itu, normatif.

**1610.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NIKOLAUS BOKAY**

Ya.

**1611.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Di mana-mana begitu. Terus?

**1612.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NIKOLAUS BOKAY**

Kemudian, diikuti Surat Tugas Nomor 94.

**1613.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya. Tugas ke mana?

**1614.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NIKOLAUS BOKAY**

Untuk melakukan pemantauan di 17 kecamatan.

**1615.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Begitu? Apa enggak cukup camatnya saja melaporkan?

**1616.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NIKOLAUS BOKAY**

Berdasarkan aturan, pemerintah daerah mempunyai kewajiban untuk melakukan pemantauan di lapangan terhadap pemilukada yang sedang dilaksanakan.

**1617.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, pemantauan pemerintah daerah itu kan tidak harus dengan menurunkan SKPD-nya hanya memantau pemilukada saja, itu kebetulan bupatinya maju sebagai calon. Coba kalau enggak, mana ada mau dibikin surat-surat tugas begitu? Waktu pemilu dulu dipantau juga, enggak?

**1618.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NIKOLAUS BOKAY**

Siap. Sejak tahun 2008, dimana Pemohon pada waktu itu sebagai pemenang dalam perkara ini, itu juga dilaksanakan.

**1619.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Dilaksanakan juga?

**1620.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NIKOLAUS BOKAY**

Pemilukada 2011 Pilgub Sulawesi Barat, hal serupa dilaksanakan.

**1621.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Dilaksanakan juga?

**1622.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NIKOLAUS BOKAY**

Dilaksanakan. Dan terakhir 2013 ... pemilukada 2013, hal serupa dilaksanakan. Jadi, sudah (...)

**1623.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Dilaksanakan juga?

**1624.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NIKOLAUS BOKAY**

Sudah menjadi kelaziman birokrasi di Kabupaten Mamasa, Pak.

**1625.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Lazim, ya?

**1626.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NIKOLAUS BOKAY**

Siap.

**1627.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Nah, terus yang birokrasi yang kepala dinas yang kampanye-kampanye suruh menangkan pasangan calon tertentu itu enggak sampai ke inspektorat?

**1628.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NIKOLAUS BOKAY**

*Ndak* ada, Pak.

**1629.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Nah, itu yang lebih penting sebenarnya, daripada memantau. Karena tidak ada keterkaitan ... tidak ... bukan merupakan tugas pokok utama dari pemerintah daerah. Penyelenggara pemilu kan KPU? Sudah jelas itu! Menurut Undang-Undang Dasar 1945 juga begitu. Pemerintah itu hanya memberi dukungan saja, kan begitu?

Jadi, bisa disalahpersepsikan orang. Bisa juga yang memantau, bahkan berkampanye untuk pasangan calon lain, macam-macam itu tadi. Jadi, dasar perintah tugasnya itu ya dari atas itu. Karena kalau ada masalah juga enggak bisa juga menyelesaikan.

**1630.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NIKOLAUS BOKAY**

Siap.

**1631.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Itu kan tugas dan tanggung jawab KPU dan panwas, kecuali mengumpul data, administratif sifatnya, ya toh? Terus pemda, kecamatan juga punya SSB itum, data. Ada polisi juga sama itu polisi, pasti itu. Kapoldanya, kapolresnya perintahkan semua jajaran polsek agar *monitoring* itu-ini. Dia sudah punya laporan, tapi kan enggak pernah bilang-bilang dia bikin di situ, pasti ada. Itu ... enggak percaya, itu tanya kasat intelnya itu, pasti ada masing-masing.

Nah, tapi okelah. Itu menurut Saudara bahwa itu merupakan tugas, dan wewenang, serta tanggung jawab pemerintah daerah, ya?

**1632.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NIKOLAUS BOKAY**

Siap.

**1633.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Sesuai dengan surat Mendagri, Menteri Aparatur Negara, dan peraturan pemerintah, betul?

**1634.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NIKOLAUS BOKAY**

Siap.

**1635.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Makanya banyak yang 100% itu karena pemantauannya bagus juga sih.

Berikutnya?

**1636.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NIKOLAUS BOKAY**

Saya tambahkan (...)

**1637.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya.

**1638.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NIKOLAUS BOKAY**

Majelis Hakim Yang Mulia. Pemantauan ini kami lakukan lebih terfokus kepada pegawai negeri yang ada.

**1639.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Pegawai negeri yang ada, kan?

**1640.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NIKOLAUS BOKAY**

Siap.

**1641.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, itu tadi. Kok ada saksi menerangkan ada pegawai negeri yang kampanye, *gitu lho*.

**1642.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NIKOLAUS BOKAY**

Ya, itu (...)

**1643.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tapi enggak terpantau, ya?

**1644.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NIKOLAUS BOKAY**

Sesuai dengan pengetahuan saya, tidak ada laporan yang masuk (...)

**1645.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Yalah (...)

**1646.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NIKOLAUS BOKAY**

Bahwa ada pegawai negeri yang melakukan pelanggaran.

**1647.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Bukan pengetahuan. Berdasarkan fakta yang ada di tempat Saudara itu tidak ada laporannya, kan *gitu*?

**1648.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NIKOLAUS BOKAY**

Tidak ada.

**1649.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Baru ... baru Saudara dengar di sini tadi?

**1650.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NIKOLAUS BOKAY**

Siap.

**1651.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Atau sudah dengar sebelumnya, tapi (...)

**1652.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NIKOLAUS BOKAY**

Belum.

**1653.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Pura-pura tidak dengar? *Gitu*, ya?

**1654.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NIKOLAUS BOKAY**

Siap.

**1655.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tapi itulah, oke. Jadi dua hal, ya? Satu soal netralitas, satu soal pemantauan?

**1656.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NIKOLAUS BOKAY**

Siap.

**1657.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Dan itu *leading* sektornya inspektorat?

**1658.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NIKOLAUS BOKAY**

Termasuk inspektorat dan sekretaris daerah.

**1659.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Termasuk sekretaris daerah ya?

**1660.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NIKOLAUS BOKAY**

Siap.

**1661.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Hati-hati jangan sampai terstruktur, sistematis, dan massif lalu diulang pemilunya kan kasihan lagi nanti, kalau benar sih enggak apa-apa. Oke, cukuplah Pak Nikolaus.

**1662.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NIKOLAUS BOKAY**

Siap.

**1663.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Mudim.

**1664.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MUDIM**

Siap, Yang Mulia.

**1665.KETUA: M. AKIL MOCHTA**

Kades tadi ya yang kepercayaan tadi ini?

**1666.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MUDIM**

Benar, Yang Mulia.

**1667.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara kepala desa, desa apa ini?

**1668.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MUDIM**

Kebanga.

**1669.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kebanga, Desa Kebanga ya?

**1670.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MUDIM**

Ya, Yang Mulia.

**1671.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Betul Saudara ini ngambil surat panggilan saksi itu secara paksa, betul?

**1672.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MUDIM**

Tidak betul, Yang Mulia.

**1673.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Yang betulnya?

**1674.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MUDIM**

Yang betulnya tidak pernah saya ambil paksa kartu panggilan masyarakat saya, Yang Mulia.

**1675.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Enggak pernah diambil paksa ya. Saudara merangkap ketua KPPS juga?

**1676.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MUDIM**

Tidak, Yang Mulia.

**1677.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tidak, di desa Saudara berapa TPS?

**1678.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MUDIM**

Ada 2 TPS, Yang Mulia.

**1679.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

2 TPS, semuanya berjalan lancar?

**1680.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MUDIM**

Semuanya berjalan lancar, Yang Mulia.

**1681.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara melihat juga artinya memantau kalau bahasa pemerintah tadi memantau *gitu* ada di dua TPS itu memantau langsung?

**1682.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MUDIM**

Saya lihat di TPS 2, Yang Mulia.

**1683.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

TPS 2, TPS 1?

**1684.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MUDIM**

Saya tidak melihat.

**1685.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tidak melihat, kan dua TPS katanya. Jadi, Saudara hanya melihat di TPS 2?

**1686.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MUDIM**

Ya.

**1687.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Apa yang terjadi di TPS 2 itu?

**1688.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MUDIM**

Di TPS 2, Yang Mulia, yang terjadi berjalan lancar.

**1689.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Di TPS 2 yang terjadi berjalan lancar. Ya, sudahlah jadi tidak ada masalah ya?

**1690.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MUDIM**

Ya, Yang Mulia.

**1691.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Enggak ada pemaksaan dan segala macam, enggak ada?

**1692.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MUDIM**

Ya, Yang Mulia.

**1693.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Oke, cukuplah. Aser, Saudara Aser?

**1694.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ASER T.**

Siap, Yang Mulia.

**1695.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara ini saksi ya?

**1696.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ASER T.**

Ya, saksi dari PPS Malitiro, Yang Mulia.

**1697.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saksi dari PPS?

**1698.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ASER T.**

Ya.

**1699.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Dari pasangan calon nomor?

**1700.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ASER T.**

Nomor Urut 2.

**1701.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Nomor Urut 2, waktu rekap di tingkat PPS saksi lain ada enggak?

**1702.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ASER T.**

Hanya 2 saksi yang hadir.

**1703.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Satu lagi nomor berapa?

**1704.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ASER T.**

Nomor Urut 6.

**1705.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Nomor Urut 6. Keberatan enggak Nomor Urut 6 itu, Saudara juga tidak?

**1706.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ASER T.**

Tidak juga.

**1707.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tidak ada masalah memang?

**1708.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ASER T.**

Tidak ada masalah.

**1709.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Semuanya lancar ya?

**1710.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ASER T.**

Ya, semua lancar.

**1711.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Jadi, apa namanya berapa TPS itu?

**1712.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ASER T.**

Kalau di Desa Malitiro ada 4 TPS.

**1713.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

4 TPS?

**1714.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ASER T.**

Ya.

**1715.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Semuanya lancar?

**1716.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ASER T.**

Semuanya lancar.

**1717.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tidak ada keberatan?

**1718.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ASER T.**

Tidak ada keberatan.

**1719.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tidak ada perubahan dari tingkat TPS ke PPS, angkanya tetap?

**1720.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ASER T.**

Ya, tetap.

**1721.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Okeelah, cukup ya, kan tidak ada masalah kan?

**1722.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ASER T.**

Ya, tidak ada masalah.

**1723.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Hamsawati.

**1724.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: HASMAWATI**

Siap, Yang Mulia.

**1725.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara apa ini karyawan ... karyawan honor, coba miknya.  
Saudara karyawan honor betul?

**1726.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: HASMAWATI**

Betul.

**1727.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Terus nyoblos di TPS 1?

**1728.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: HASMAWATI**

Di Manurung.

**1729.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Katanya nyoblos sudah 3 kali benar?

**1730.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: HASMAWATI**

Tidak betul, Yang Mulia.

**1731.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Yang betulnya?

**1732.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: HASMAWATI**

Yang betulnya nyoblos di TPS 1 Desa Bujung Manurung.

**1733.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

TPS 1 Desa Bujung Manurung ya?

**1734.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: HASMAWATI**

Betul, Yang Mulia.

**1735.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Dan tidak pernah menyoblos di tempat lain?

**1736.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: HASMAWATI**

Eenggak pernah, Yang Mulia.

**1737.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Eenggak pernah ya. Jadi, eenggak benar kalau ada yang bilang Saudara pernah nyoblos di tempat lain *gitu?*

**1738.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: HASMAWATI**

Tidak benar.

**1739.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ada lagi keterangannya?

**1740.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: HASMAWATI**

Itu saja, Yang Mulia. Terima kasih.

**1741.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Oke, cukuplah. Saudara Idral, Idral mana Idral? Saudara ketua TPS berapa ini 3?

**1742.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IDRAL**

TPS 3, Yang Mulia.

**1743.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Desa?

**1744.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IDRAL**

Desa Bumal, Kecamatan Buntu Malangka, Yang Mulia.

**1745.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Berapa DPT di situ?

**1746.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IDRAL**

258, Yang Mulia.

**1747.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Yang milih?

**1748.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IDRAL**

258, Yang Mulia.

**1749.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Sama juga yang milihnya semua milih ya?

**1750.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IDRAL**

Betul, Yang Mulia.

**1751.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara sendiri nyoblos berapa kartu?

**1752.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IDRAL**

Satu, Yang Mulia.

**1753.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Satu bukan sepuluh?

**1754.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IDRAL**

Bukan, Yang Mulia.

**1755.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Nyoblos semua ya?

**1756.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IDRAL**

Nyoblos semua, Yang Mulia.

**1757.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Suara rusak?

**1758.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IDRAL**

Tidak ada rusak, Yang Mulia.

**1759.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tidak ada, pintar semua betul di sana itu. Saudara mau menerangkan apa selain itu selain soal Saudara kan ketua KPPS, saksi pasangan calon hadir enggak di situ?

**1760.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ASER T.**

Hadir semua pasangan calon.

**1761.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Hadir semua, yang menang di situ nomor berapa?

**1762.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ASER T.**

Nomor Urut 2, Yang Mulia.

**1763.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Berapa perolehannya?

**1764.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ASER T.**

183, Yang Mulia.

**1765.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tinggi ya 183 ya, yang lain Nomor 1 dapat berapa?

**1766.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ASER T.**

Mohon maaf, Yang Mulia, saya lupa.

**1767.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Lupa, enggak ada Saudara bawa C-1 di situ, C-1 nya enggak dibawa?

**1768.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ASER T.**

Tidak dibawa, Yang Mulia.

**1769.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*Ngapain* saja ke Jakarta? Jalan-jalan? C-1 nya harus dibawa kok, ketua KPPS. Enggak dibawa, ya?

**1770.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IDRAL**

Tidak dibawa, Yang Mulia.

**1771.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Yang Saudara ingat itu 100% saja, kan?

**1772.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IDRAL**

Ya, Yang Mulia.

**1773.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Sama Nomor 2 yang menang? Nomor lain, Saudara enggak ingat? Nomor 6?

**1774.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IDRAL**

Saya lupa, Yang Mulia.

**1775.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Itulah. Yang Saudara ingat cuma Nomor 2 saja. Yang lain enggak diingat. Terus, ada masalah lain, enggak?

**1776.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IDRAL**

Tidak ada masalah, Yang Mulia.

**1777.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Yang soal kop surat kemenangan Obama itu, Saudara tahu? Tahu, enggak?

**1778.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IDRAL**

Tidak tahu, Yang Mulia.

**1779.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Enggak tahu. Ya, sudah. Cukup, ya?

**1780.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IDRAL**

Cukup, Yang Mulia.

**1781.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara Husen ... Husain! Husen atau Husain?

**1782.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: HUSAIN**

Husain, Yang Mulia.

**1783.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Husain. Guru?

**1784.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: HUSAIN**

Guru, Yang Mulia.

**1785.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Angkat sedikit miknya itu. Ini apa urusannya guru sama pilkada ini?

**1786.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: HUSAIN**

Masalah pegawai yang ikut menghadiri kampanye, Yang Mulia.

**1787.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara ikut juga?

**1788.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: HUSAIN**

Tidak, Yang Mulia.

**1789.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ke mana Saudara waktu itu, kok enggak ikut?

**1790.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: HUSAIN**

Saya di sekolah, Yang Mulia.

**1791.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Sekolah?

**1792.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: HUSAIN**

Ya, Yang Mulia.

**1793.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Pulang sekolah kan, bisa? Masa sekolahnya 24 jam? Sebab kalau enggak ikut nanti dipindahkan jauh-jauh. Enggak?

**1794.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: HUSAIN**

Tidak tahu, Yang Mulia.

**1795.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tidak tahu, ya? Terus, Saudara mau menerangkan apa?

**1796.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: HUSAIN**

Saya mau menyampaikan kesaksian saya, Yang Mulia. Pada tanggal 27, Pasangan Nomor Urut 5 melakukan kampanye terbuka di Kecamatan Mambi. Saya lihat dengan mata kepala saya, Yang Mulia, PNS Sugianto, Kepala Bidang Pendidikan ... Kepala Bidang Dinas Sosial, ikut menghadiri kampanye terbuka di Kecamatan Mambi, Yang Mulia.

**1797.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara, melihat?

**1798.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: HUSAIN**

Saudara Sugianto.

**1799.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Yalah. Saudara, melihat langsung?

**1800.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: HUSAIN**

Ya, Yang Mulia.

**1801.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara melihat langsung karena Saudara hadir di situ, kan?

**1802.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: HUSAIN**

Kebetulan, yang saya tempati, Yang Mulia, sekolah yang saya tempati, berhadapan dengan lapangan terbuka, Yang Mulia.

**1803.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, berarti Saudara ikut kampanye juga, hadir di situ, kan? Secara langsung menyaksikan. Tapi bukan salah Saudara. Masalahnya, tempat kampanyenya di depan sekolah Saudara. Jadi, Saudara enggak perlu hadir di situ, di depan sekolahannya dengar juga, kan? Saudara, dengar enggak, mereka yang berkampanye ngomong?

**1804.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: HUSAIN**

Tidak mau mendengar, Yang Mulia.

**1805.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ah, enggak mungkin Saudara enggak mau dengar. Orang ngomongnya pakai mik, kok. Pastilah Saudara dengar. Kalau Saudara bilang enggak mau dengar, berarti kuping Saudara disumbat saja pakai anu, kapas, kiri-kanan. Berarti enggak dengar selama kampanye itu? Enggak masuk akal, *gitu lho*. Saya ngomong di sini, Saudara di situ, enggak mau dengar, bagaimana caranya? Pastilah Saudara dengar. Jauh? Jauh, enggak?

**1806.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: HUSAIN**

Tidak terlalu, Yang Mulia.

**1807.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*Ndak* terlalu. Karena Saudara bisa melihat Sugianto itu. Melihat saja bisa, apalagi mendengar. Kampanyenya pakai mik?

**1808.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: HUSAIN**

Pakai, Yang Mulia.

**1809.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Pakai orkes? Pakai musik, maksudnya. Sebelum kampanye.

**1810.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: HUSAIN**

Ya, Yang Mulia.

**1811.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Nah. Ada penyanyi dangdut?

**1812.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: HUSAIN**

Kurang tahu, Yang Mulia.

**1813.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ah, enggak mungkin. Ada yang menyanyi, enggak?

**1814.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: HUSAIN**

Saya tidak tahu, Yang Mulia.

**1815.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tadi saya tanya musik, ada. Terus yang nyanyi, enggak tahu. Bagaimana? Saudara ini, aduh, tadi padahal ngomong saja, enggak apa-apa, kok. Lalu, apa saja? Saudara terganggu enggak, kalau di depan sekolah Saudara itu ada yang kampanye?

**1816.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: HUSAIN**

Saya hanya melihat, Yang Mulia.

**1817.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Yalah, melihatlah. Saudara melihat saja tapi tidak mendengar, ya? Saudara, sudah disumpah, *Iho*. Nanti kupingnya tuli sama Tuhan karena Saudara berbohong. Saudara hanya melihat saja, tidak mendengar. Betul?

**1818.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: HUSAIN**

Maksudnya, saya tidak perhatikan, Yang Mulia.

**1819.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tadi, Saudara bilang, melihat? Kok, Saudara enggak memperhatikan? "Saya melihat ada Sugianto di situ, Pak. Dia ikut kampanye." Pada saat Saudara melihat Sugianto, apa yang sedang terjadi? Apakah orang sedang berbicara, jurkamnya, apakah musiknya lagi main di situ, atau baru berkumpul, atau apa?

**1820.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: HUSAIN**

Kebetulan saat itu, Yang Mulia, saya duduk di depan, saya lihat dia langgar bersama-sama dengan rombongan, Yang Mulia.

**1821.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Dia langgar?

**1822.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: HUSAIN**

Ya, Yang Mulia. Kenapa sekolah saya itu berdekatan dengan lapangan kampanye, Yang Mulia.

**1823.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Itulah yang Saudara lihat, ya?

**1824.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: HUSAIN**

Ya, Yang Mulia.

**1825.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Yang lain, Saudara enggak lihat?

**1826.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: HUSAIN**

Ya, Yang Mulia.

**1827.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Pasangan nomor berapa itu? Nomor 5, Saudara lihat juga? Ada enggak, lihat pasangan Nomor 5? Calonnya. Ini Pak Guru kok, ngomongnya susah banget.

**1828.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: HUSAIN**

Ya, Yang Mulia.

**1829.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Pak Guru. Saudara, harus jujur omongnya. Jangan bohong-bohong guru, enggak boleh. Nanti muridnya pembohong semua. Ngomong saja kenapa. "Ya, saya lihat si ini, si ini, si ini," enggak apa-apa. *Wong* lihat, enggak dilarang. Salahnya tempat kampanye, depan sekolah Saudara, kalau di atas gunung sana, Saudara lihat, baru tanya terus. Tapi kalau depan sekolah ya, *gimana?* Saudara tidak hadir di situ pun, Saudara mendengar langsung juga apa yang dibicarakan orang, pastilah. Kalau kumpulkan massa lebih dari 100, ngomongnya enggak pakai mik, putus urat lehernya itu, kan *gitu*. Cukup ya?

**1830.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: HUSAIN**

Terima kasih, Yang Mulia.

**1831.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kornelius!

**1832.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: KORNELIUS**

Siap, Yang Mulia.

**1833.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara apa ini? Tim sukses ya?

**1834.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: KORNELIUS**

Ya, Yang Mulia.

**1835.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tim sukses pasangan calon nomor berapa?

**1836.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: KORNELIUS**

Nomor 2, Yang Mulia.

**1837.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Nomor 2, di tingkat? Maksud saya di desa, di kecamatan, di kabupaten?

**1838.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: KORNELIUS**

Di kecamatan, Yang Mulia.

**1839.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kecamatan apa?

**1840.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: KORNELIUS**

Kecamatan Buntu Malangka, Yang Mulia.

**1841.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Butu ... Buntu Malangka, gunung yang tinggi. Terus Saudara mau menerangkan apa? Mau menerangkan soal Sugianto juga?

**1842.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: KORNELIUS**

Ini, Yang Mulia.

**1843.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya.

**1844.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: KORNELIUS**

Pada tanggal 2 Juni 2013, kampanye terbuka Pasangan Urut Nomor 5, Obama, melakukan kampanye di Kecamatan Buntu Malangka yang dihadiri sejumlah pegawai negeri sipil, di antaranya Bernard yang bertugas di kantor Pertanian Kabupaten Mamasa. Kemudian Saudara Yuas PS sebagai Sekcam Buntu Malangka. Demikian, Yang Mulia.

**1845.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Itu kampanye Nomor 5?

**1846.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: KORNELIUS**

Nomor 5.

**1847.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara hadir juga di situ?

**1848.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: KORNELIUS**

Hadir, Yang Mulia.

**1849.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Melihatlah ya, terus di situ Saudara melihat PNS ikut di situ?

**1850.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: KORNELIUS**

Ya, Yang Mulia.

**1851.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara enggak tegur, "Ini PNS kok ikut-ikutan, Pak?" Enggak?

**1852.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: KORNELIUS**

Ikut.

**1853.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Enggak, Saudara tanya enggak kepada dua orang itu?

**1854.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: KORNELIUS**

Tidak, Yang Mulia.

**1855.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tidak, hanya melihat saja ya?

**1856.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: KORNELIUS**

Ya, Yang Mulia.

**1857.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Oke. Cukup itu ya?

**1858.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: KORNELIUS**

Cukup.

**1859.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudari Wasti?

**1860.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: WASTI AMELYA**

Siap, Yang Mulia.

**1861.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudari ini tim sukses juga?

**1862.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: WASTI AMELYA**

Ya, Yang Mulia.

**1863.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Di tingkat mana?

**1864.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: WASTI AMELYA**

Di tingkat kabupaten.

**1865.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kabupaten. Saudara mau menerangkan apa?

**1866.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: WASTI AMELYA**

Di sini saya mau memberi kesaksian bahwa ada PNS yang ikut berkampanye pada saat Nomor Urut 5 atau Obama melakukan kampanye akbar di Kabupaten Mamasa, Kecamatan Mamasa.

**1867.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Terus?

**1868.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: WASTI AMELYA**

Yaitu pada tanggal 1 Juni, Saudari Murni A.M.A., Guru SDN 001, Selumayang dan Saudari Hildia, Pengawas Pendidikan Luar Sekolah di Kabupaten Mamasa ikut berkampanye dalam.

**1869.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ikut juga?

**1870.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: WASTI AMELYA**

Ikut, dan pada tanggal 5 Juni di rumah Saudara Hildia diadakan suatu pertemuan yang dihadiri kurang lebih 100 orang dan dibagi-bagikan pada saat itu Kartu Mamasa Obama dan pada esok hari, kira-kira pukul 05.30 yang punya kartu Obama itu tersebut dibagi-bagikan lagi Rp50.000,00 per orang.

**1871.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Begitu ya?

**1872.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: WASTI AMELYA**

Ya.

**1873.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara dapat juga?

**1874.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: WASTI AMELYA**

Tidak, Yang Mulia. Karena mereka tahu saya tidak mendukung mereka.

**1875.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Eenggak apa-apa, kan dikasih kartu, yang penting dapat duit juga, kan boleh.

**1876.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: WASTI AMELYA**

Yang dibantu oleh kepala desa atas nama Demianus dan kepala dusun atas nama Yakub, Yang Mulia. Dan mereka menang (...)

**1877.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Apa? Mereka kenapa?

**1878.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: WASTI AMELYA**

Dimenangkan oleh Nomor Urut 5 di desa (...)

**1879.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Desa itu?

**1880.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: WASTI AMELYA**

Ya.

**1881.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya menanglah, sudah bagi-bagi kartu, bagi-bagi duit, ada PNS di situ. Waktu PNS itu Saudara enggak lapor kepada kepala inspektorat itu biar tahu ada pegawainya yang enggak netral? Enggak lapor?

**1882.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: WASTI AMELYA**

Enggak sempat, Yang Mulia. Karena besoknya sudah memilih.

**1883.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Begitu ya, teleponlah, "Pak Inspektorat, ini ada pegawai negeri ini." *Gitu*, biar diperiksa, dipanggil. Enggak netral, harus katanya kan ada edaran bupati itu, harus bersikap netral. Biar tahu inspektoratnya, walaupun mendukung siapapun, kan *gitu*. Kan enggak boleh, enggak ada ya?

**1884.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: WASTI AMELYA**

Ya.

**1885.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Cukup ya?

**1886.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: WASTI AMELYA**

Cukup, Yang Mulia.

**1887.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Yuhamdi ada, Yuhamdi?

**1888.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YUHAMDI**

Siap, Yang Mulia.

**1889.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara PNS juga?

**1890.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YUHAMDI**

PNS, Yang Mulia.

**1891.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Di?

**1892.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YUHAMDI**

Di Desa Bambang, Kecamatan Bambang, Kabupaten Mamasa.

**1893.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, PNS apa maksud saya?

**1894.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YUHAMDI**

Saya seorang kepala sekolah.

**1895.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Oh, kepala sekolah. Guru ya?

**1896.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YUHAMDI**

Guru, Yang Mulia.

**1897.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Mau menerangkan apa?

**1898.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YUHAMDI**

Ya, ada tiga hal yang saya akan terangkan, Yang Mulia.

**1899.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*He em.*

**1900.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YUHAMDI**

Yang pertama saya menerangkan bahwa pada tanggal 5 Juni 2013, jam 09.00 pagi. Tim Pemenangan Pemohon mengadakan rapat di rumah dinas pegawai kesehatan, Yang Mulia.

**1901.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*He em.*

**1902.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YUHAMDI**

Atas nama Yopi Sarmali dan juga dihadiri oleh Krispikal, staf dinas kesehatan juga, Yang Mulia.

**1903.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Pegawai negeri?

**1904.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YUHAMDI**

Pegawai negeri juga, Yang Mulia.

**1905.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Enggak lapor ke inspektorat Saudara?

**1906.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YUHAMDI**

Saya enggak lapor karena ini barang saya dengar, Yang Mulia.

**1907.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, ya.

**1908.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YUHAMDI**

Saya dengar dari keponakan saya yang kebetulan kerja di tempatnya Pak Yopi karena di situ dibuka bengkel. Terus perbandingan ini saya tidak justifikasi langsung bahwa ini pembenaran, Yang Mulia. Sama dengan keterangan yang disampaikan Saudara Izak tadi, Yang Mulia. Dia, si Saudara Izak tadi tinggal di Limba Dewata. Sekolah yang dimaksudkan ada SMP itu di Desa Rantelemo.

**1909.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Di tempat Saudara itu?

**1910.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YUHAMDI**

Bukan, bukan, Yang Mulia. Tapi saya tahu persis karena saya juga kepala sekolah sekaligus Ketua PGRI Kecamatan Bambang, Yang Mulia.

**1911.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Terus?

**1912.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YUHAMDI**

Desa Rantelemo, tempat sekolahnya, kemudian siswa yang dimaksudkan bertempat di Saludengen. Jarak 3 desa ini, Yang Mulia, sangat jauh.

**1913.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Sangat jauh ya.

**1914.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YUHAMDI**

Sangat jauh, jadi Saudara Izak ini mengada-ada, Yang Mulia.

**1915.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Oke.

**1916.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YUHAMDI**

Satu desa saja tidak mungkin kita tahu orangnya, apalagi desa lain, Yang Mulia.

**1917.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya.

**1918.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YUHAMDI**

Itu yang pertama. Yang ke (...)

**1919.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Itu yang kedua.

**1920.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YUHAMDI**

Ya yang kedua. Yang ketiga, Yang Mulia, yang Bahar yang disampaikan Saudara Izak tadi ini, Bahar bersama istrinya. Bahar ini honorer di sekolah saya, Yang Mulia. Kemudian istrinya honorer di SMK

Negeri I Bambang, Yang Mulia, saya tahu persis orangnya. Pada tanggal 5 Juni itu dia minta izin ke saya, Yang Mulia.

**1921.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, ke mana?

**1922.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YUHAMDI**

Untuk kembali ke Salutabang, kampungnya, mencoblos, Yang Mulia.

**1923.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Mencoblos pada hari pemilihan itu?

**1924.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YUHAMDI**

Hari pemilihan, tanggal 6.

**1925.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tanggal 6, tapi tanggal 5 dia sudah izin, kan?

**1926.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YUHAMDI**

Ya, dia tanggal 5 minta izin. Karena jaraknya memang jauh, dekat dalam kilometer, tapi jarak tempuh jauh karena kita jalan, Yang Mulia. Terus dia minta izin juga tanggal 7 baru masuk, ya saya mengerti, Yang Mulia, dia tidak mencoblos di Desa Minanga seperti yang dituduhkan Saudara Izak tadi, Yang Mulia. Itu mengada-ada, Yang Mulia, dia honorer saya. Saya kira itu yang saya sampaikan, Yang Mulia.

**1927.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Oke. Cukup, ya?

**1928.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YUHAMDI**

Cukup, Yang Mulia. Terima kasih.

**1929.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Dari ... siapa ini, Kuasa Hukum Pihak Pemohon, Dorel Almir, Dorel Almir?

**1930.KUASA HUKUM TERMOHON: DOREL ALMIR**

Ya, Yang Mulia?

**1931.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Di sini Pemohon.

**1932.KUASA HUKUM TERMOHON: DOREL ALMIR**

Mohon izin diralat, Yang Mulia.

**1933.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Coba saudara baca di situ, Saudara main teken saja, coba lihat di situ. Surat, yang minta hadirkan kapolres. Ha?

**1934.KUASA HUKUM TERMOHON: DOREL ALMIR**

Betul, Yang Mulia, kami memang meminta kapolres (...)

**1935.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, tanda tangan coba lihat bawah, ada enggak suratnya? Lihat dulu.

**1936.KUASA HUKUM TERMOHON: DOREL ALMIR**

Kami ralat, Yang Mulia.

**1937.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Sudah Saudara lihat belum?

**1938.KUASA HUKUM TERMOHON: DOREL ALMIR**

Kami belum menyimpan lagi di arsip.

**1939.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tunjukkan dulu. Ini pekerjaan sembarangan saja. Kasih, Petugas, tunjukkan itu, Kuasa Hukum Pemohon apa Termohon? Itu formal *Iho*, bawah, sebelum Saudara teken itu.

**1940.KUASA HUKUM TERMOHON: DOREL ALMIR**

Kuasa Hukum Termohon maksudnya, Yang Mulia.

**1941.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Enggak, yang di situ?

**1942.KUASA HUKUM TERMOHON: DOREL ALMIR**

Pemohon, Yang Mulia, kami ralat, Yang Mulia.

**1943.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Coret di situ, paraf! Siapa tahu terima honor 2, dari Pemohon terima, dari Termohon terima karena salah tulis kan waktu neken ini Kuasa Hukum Pemohon, kan itu maksudnya. Saudara mau minta dihadirkan kapolres ini untuk apa?

**1944.KUASA HUKUM TERMOHON: DOREL ALMIR**

Sudah kami hadirkan juga, Yang Mulia, yang kami maksud adalah (...)

**1945.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kasat intel ini, kan?

**1946.KUASA HUKUM TERMOHON: DOREL ALMIR**

Kasat intel, Yang Mulia.

**1947.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Sudah cukup terwakili, kan?

**1948.KUASA HUKUM TERMOHON: DOREL ALMIR**

Cukup, Yang Mulia.

**1949.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kapolresnya ke sini nanti dimarahi oleh Kapolri meninggalkan tugas. Kecuali sangat prinsiplah, kan itu hanya soal pemusnahan surat suara dan pengawalan terhadap surat suara yang dicetak. Saudara

pemohon, bukti Saudara P-1 sampai P-41, betul? eh, Saudara Pemohon, ya, P-1 sampai P-41, betul?

**1950.KUASA HUKUM PEMOHON: AGUS SALIM**

Betul.

**1951.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tidak ada tambahan lagi, kan?

**1952.KUASA HUKUM PEMOHON: AGUS SALIM**

Ya.

**1953.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, oke, bukti Pemohon saya nyatakan sah.

**KETUK PALU 1X**

Termohon, T-1 sampai T-27, betul? Sudah, ya betul, ya, oke.

**1954.KUASA HUKUM TERMOHON: DOREL ALMIR**

Yang kami susulkan yang DPT tadi, Yang Mulia, kalau diperkenankan sama C-1 nya. Kami ingin buktikan bahwa 100% yang dimaksud itu bukan 100%, tapi mendekati 100%. Dan desa yang dimaksud (...)

**1955.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Yalah, kalau sudah 95, 96, 97, itu sudah 100% lah hitungannya. Sama dengan IP kan kalau dikumulatif, kan ke atas, kan *gitu*. Ya, nanti di ... di ... dihadirkan, eh ... paling lambat besok.

**1956.KUASA HUKUM TERMOHON: DOREL ALMIR**

Baik, Yang Mulia, kami susulkan, Yang Mulia.

**1957.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Paling lambat besok, jam 15.00, ya.

**1958.KUASA HUKUM TERMOHON: DOREL ALMIR**

Dan pengertian desa tadi adalah TPS maksudnya, Yang Mulia, oleh saksi-saksi tadi.

**1959.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

TPS?

**1960.KUASA HUKUM TERMOHON: DOREL ALMIR**

Ya, TPS, bukan desa.

**1961.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Okelah, nanti Saudara bukti fisiknya nanti kita lihat.

**1962.KUASA HUKUM TERMOHON: DOREL ALMIR**

Ya, Yang Mulia, kami siap, Yang Mulia.

**1963.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

T-1 sampai dengan T-27 kita nyatakan sah, ya.

**KETUK PALU 1X**

Nanti yang DPT nanti belakangan. Pihak Terkait, PT-1 sampai PT-13, betul?

**1964.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: MISBAHUDIN GASMA**

Betul, Yang Mulia.

**756. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kita nyatakan sah.

**KETUK PALU 1X**

Pemeriksaan dalam perkara ini sudah selesai, ya. Kepada Pemohon, Termohon, dan Terkait diberi kesempatan untuk menyampaikan kesimpulan paling lambat besok hari, hari Kamis, tanggal 11 Juli 2013, jam 14.00, ya. Karena ini bulan puasa, di sini jam kerjanya sampai jam 15.00, jadi jam 14.00 sudah harus masuk, Pemohon,

Termohon, dan Terkait. Bagi pihak yang tidak menyerahkan kesimpulan, dianggap tidak menggunakan haknya, ya. Dan selanjutnya Saudara menunggu panggilan dari Mahkamah untuk pengucapan putusan. Tunggu saja nanti panggilannya kapan belum bisa ditentukan, ya.

Baik, dengan demikian, sidang dalam Perkara Nomor 81/PHPU.D-XI/2013 untuk Perselisihan Pemilu Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten Mamasa kita nyatakan selesai dan sidang ditutup.

**KETUK PALU 3X**

**SIDANG DITUTUP PUKUL 14.11 WIB**

Jakarta, 10 Juli 2013  
Kepala Sub Bagian Risalah,

t.t.d.

**Rudy Heryanto**  
NIP. 19730601 200604 1 004

Risalah persidangan ini adalah bentuk tertulis dari rekaman suara pada persidangan di Mahkamah Konstitusi, sehingga memungkinkan adanya kesalahan penulisan dari rekaman suara aslinya.